

**SKRIPSI**

**STRATEGI PERUM BULOG DALAM MENJAGA STABILITAS  
HARGA PANGAN PADA KANTOR PERUM BULOG CABANG  
KOTA PAREPARE (TINJAUAN EKONOMI ISLAM)**



**OLEH**

**RABIATUL ADHAWIAH**

**NIM: 2020203860202057**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**STRATEGI PERUM BULOG DALAM MENJAGA STABILITAS  
HARGA PANGAN PADA KANTOR PERUM BULOG CABANG  
KOTA PAREPARE (TINJAUAN EKONOMI ISLAM)**



**OLEH**

**RABIATUL ADHAWIAH  
NIM: 2020203860202057**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada  
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Perum Bulog Dalam Menjaga Stabilitas Harga Pangan Pada Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare (Tinjauan Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Rabiatal Adhawiah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202057

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B.2352/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Zainal Said, M.H.  
NIP : 19761118 200501 1 002

Pembimbing Pendamping : Sulkarnain, SE., M. Si.  
NIP : 19880510 201903 1 005



Mengetahui:

KEMENTERIAN AGRI  
Pemerintah Republik Indonesia  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN ROBERTUS  
19710208200112 2 002  
Muhammadun, M.Ag.



### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Strategi Perum Bulog Dalam Menjaga Stabilitas Harga Pangan Pada Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare (Tinjauan Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Rabiatul Adhawiah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202057

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B.2352/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023

Tanggal Kelulusan :

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Zainal Said, M.H.	(Ketua)	(.....)
Sulkarnain, SE., M. Si.	(Sekretaris)	(.....)
Rusnaena, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
A. Rio Makkulau Wahyu, M.E.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

KEMENTERIAN AGAMA  
Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
1911197102032001122002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
 وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Ibrahim, Ibunda Herlina, dan Ibu Nurhayati (nenek) dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Zainal Said, M.H. selaku Pembimbing I dan Bapak Sulkarnain, SE, M. Si. selaku Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Bapak Andi Bahri S, M.E., M. Fil.I. selaku Wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atas pengabdianya serta

dedikasinya menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa terkhusus mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

3. Ibu Umaima, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Parepare.
4. Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. selaku Penasehat Akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalankan studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Staf dan Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai berbagai pengurusan untuk berkas penyelesaian studi.
9. Kepada Bapak Tegar selaku Kepala di Bidang Oprasional kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, Bapak Paisal Risal selaku pihak Oprasional dan Bapak Nasrullah selaku pihak Oprasional beserta jajarannya yang telah memberikan izin, data serta informasi kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
10. Segenap guru ku tercinta yang telah mendidik ku dari TK, SD, MTS dan SMA.

11. Pengurus ANIMASI IAIN Parepare, serta teman-teman dari organisasi yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu.

12. Teman-teman KKN Nusantara Moderasi Beragama 2023

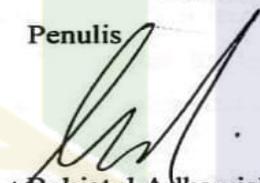
Teman-teman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2020, seperjuangan PPL, dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 3 Juni 2024  
26 Dzulkaidah 1445

Penulis



Rabiatul Adhawiah  
NIM. 2020203860202057

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

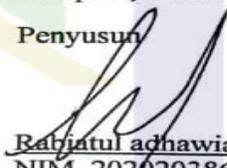
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rabiatul Adhawiah  
NIM : 2020203860202057  
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 12 Februari 2003  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Strategi Perum Bulog Dalam Menjaga Stabilitas Harga Pangan Pada Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare (Tinjauan Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebageian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 7 Maret 2024

Penyusun

  
Rabiatul adhawiah  
NIM. 2020203860202057

## ABSTRAK

RABIATUL ADHAWIAH. *Strategi Perum Bulog dalam menjaga stabilitas harga pangan pada kantor Perum Bulog cabang kota Parepare (Tinjauan Ekonomi Islam. (Dibimbing oleh Zainal Said dan Sulkarnaen).*

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan yang terjadi, di sektor pangan Sulawesi Selatan, di mana Perum Bulog Kota Parepare melakukan penyerapan beras impor meskipun provinsi ini dikenal sebagai salah satu lumbung padi terbesar di Indonesia. Studi ini dipicu oleh rencana Bulog Parepare untuk beras impor dari Vietnam, sebuah kebijakan yang tampaknya bertentangan dengan potensi produksi lokal.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah Kantor Perum Bulog cabang kota Parepare. Sumber data primer penelitian didapatkan melalui proses wawancara secara langsung kepada informan dalam penelitian ini yaitu, Divisi Oprasional (OPP) Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare berhasil menerapkan strategi komprehensif dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan beras. Melalui kebijakan penentuan harga seimbang, program penyerapan gabah, dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP), Bulog berperan sebagai penyeimbang pasar tanpa intervensi langsung, meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap beras berkualitas dengan harga terjangkau, sekaligus berkontribusi signifikan pada ketahanan pangan nasional. Strategi Bulog membuktikan efektivitas penerapan prinsip ekonomi Islam dalam manajemen pangan modern di Indonesia.

**Kata kunci:** *Stabilitas Harga, Perum Bulog, Pangan, Ekonomi Islam*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUT.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori .....	16
1. Teori Strategi .....	16
2. Teori Stabilitas harga .....	20
3. Teori Ekonomi Islam.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Kerangka Pikir .....	40
BAB III METODE PENELITIAN .....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	42

C. Fokus Penelitian.....	42
D. Jenis dan Sumber Data .....	42
E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	44
F. Uji Keabsahan Data .....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Strategi Perum Bulog dalam menetapkan harga pangan pada Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare.....	48
2. Upaya Perum Bulog cabang kota Parepare dalam menjaga stabilitas harga pangan Berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi islam .....	55
3. Strategi perum bulog dalam mengelola stabilitas harga pangan di kantor perum bulog cabang kota parepare.....	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
1. Strategi Perum Bulog Dalam Menjaga Stabilitas Harga Pangan Pada Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare.....	84
2. Upaya Perum Bulog cabang kota Parepare dalam menjaga stabilitas harga pangan Berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi islam .....	86
3. Strategi perum bulog dalam mengelola stabilitas harga pangan di kantor perum bulog cabang kota parepare.....	88
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Simpulan.....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	103
2	Surat Permohonan Izin Penelitian	107
4	Surat Rekomendasi Penelitian	108
5	Surat Keterangan Telah Meneliti	109
6	Surat Keterangan Wawancara	110
7	Surat penetapan harga	113
8	Gerakan pangan murah penyaluran beras SPHP	114
9	Move regional Dokumentasi	115
10	Dokumentasi	116
11	Biografi Penulis	120

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ' ).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah[h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha(h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَادِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ) maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

#### 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’ an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keunggulan dari sebuah negara dapat dilihat dari beberapa faktor, salah satunya adalah faktor dari segi perkembangannya. Indonesia merupakan negara yang dikenal kaya akan nilai kultur budayanya itu, tidak bisa kita pungkiri bahwa Indonesia saat ini juga bisa dikategorikan dalam tahap perbaikan dari segi faktor pertumbuhan ekonominya.<sup>1</sup> Pertumbuhan ekonomi di Indonesia merupakan salah satu tolak ukur penunjang dari sebuah bertumbuhnya negara harus kemudian dirawat dan ditingkatkan sistem perputarannya, agar negara tersebut dapat mempertahankan elektabilitas dari sebuah bertumbuhnya ekonomi itu sendiri. Di Indonesia perekonomian pangan merupakan salah satu aspek kunci yang membawa pengaruh stabilitas dalam perekonomian, Kesejahteraan masyarakat, serta ketahanan pangan di negara ini.

Meskipun negara indonesia di kenal dengan potensi yang besar dalam produksi pangan namun tantangan dalam ketahanan pangan akan tetap ada Selain sektor pertanian, sektor swasta juga memiliki peran yang cukup signifikan dalam ekosistem indonesia seperti perusahaan-perusahaan pertanian, bidang industri makanan dan minuman, serta sektor distribusi merupakan pemain utama dalam memastikan sebuah ketersediaan pangan yang mendorong pertumbuhan ekonomi di indonesia. Beberapa program-program bantuan sosial, Insentif bagi para petani

---

<sup>1</sup> H. Siringo and M. Daulay, "Analisis Keterkaitan Produktivitas Pertanian Dan Impor Beras Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 2, no. 8 (2014): 488–99.

pemerintah indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mendukung perekonomian pangan.<sup>2</sup> Dalam perdagangan pangan internasional Indonesia juga memiliki keterlibatan, Sehingga perubahan dalam pasar global harga komoditas pangan serta kebijakan dunia juga yang mempengaruhi perekonomian pangan di dalam negeri.

Indonesia adalah satu dari banyak negara di dunia yang makanan pokoknya berupa nasi. Di Indonesia beras merupakan komoditas utama, untuk itu di Indonesia, salah satu perusahaan yang bergerak di bidang logistik pangan adalah Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik atau disingkat Perum BULOG sebagai suatu lembaga pangan di Indonesia yang mengurus tata niaga beras. Hal tersebut sesuai dengan tugasnya yang menyangkut pada harga beras, distribusi beras, dan pengelolaan stok beras untuk menjaga ketahanan pangan.

Dari 36 provinsi yang ada di Indonesia sulawesi selatan merupakan salah satu daerah yang Sejak masa Orde Baru hingga saat ini masih menjadi daerah penyangga pangan nasional. Predikat tersebut menempatkan Sulawesi Selatan sebagai daerah penghasil beras terbanyak ketiga setelah Jawa Barat dan Jawa Timur. Namun hal ini dilihat dari jumlah penduduk Sulawesi Selatan (Sulsel) yang hanya sekitar delapan juta jiwa dan rata-rata produksi padi atau gabah sebesar 2,5 juta ton per tahun. Dengan demikian, kebijakan stabilisasi harga pangan diarahkan untuk: (1) Menjamin harga yang wajar di tingkat petani sehingga mereka memperoleh laba yang cukup tinggi untuk merangsang peningkatan produksi pangan dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga tani; (2) Menjamin harga

---

<sup>2</sup> andi amran Sulaiman, *Jurus Stabilisasi Harga Pangan Ala Kabinet Jokowi-Jk*, ed. Achmad Suryana and Yulianto (Jl. Ragunan No. 29, Pasar Minggu, Jakarta 12540: IAARD PRESS, 2018).h.19

pangan yang terjangkau konsumen sehingga mereka mampu mengakses pangan yang cukup dan bermutu untuk memenuhi kebutuhan gizi, aman, halal, dan sesuai dengan selera; (3) Menjamin margin harga yang menguntungkan bagi usaha pengolahan dan pemasaran pangan sehingga pengolahan dan distribusi pangan terjamin lancar dan semakin maju.<sup>3</sup>

Dalam melaksanakan kebijakan pemerintah dalam hal pengadaan gabah dan beras dalam peraturan Presiden No 48 Tahun 2016 Tentang penugasan kepada Perusahaan Umum (PERUM BULOG) serta dalam hal ini Bulog yang merupakan badan usaha milik pemerintah yang dibentuk pada tahun 1967 berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/Kep/1967, yang ditugaskan pemerintah untuk mengendalikan stabilitas harga dan penyediaan bahan pokok, terutama pada tingkat konsumen. Adapun PERUM BULOG sendiri mempunyai visi: “menjadi perusahaan pangan yang unggul dan terpercaya dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan”<sup>4</sup>

Di Indonesia tanaman padi merupakan tanaman pangan yang di budidayakan petani, Faktor utama yang mendorong tingginya konsumsi adalah jumlah penduduk yang besar, tambah lagi dengan semakin meluasnya wilayah yang penduduknya mengkonsumsi beras sebagai makanan utamanya. Selain itu, tingginya konsumsi beras di Indonesia juga dikarenakan adanya budaya makan rakyat Indonesia yang merasa belum makan jika belum mengkonsumsi nasi, meskipun kebutuhan karbohidratnya sudah dipenuhi dari makanan lain.

---

<sup>3</sup> P I Rumaratu, M Mantiri, and S Sampe, “Pengendalian Harga Beras Di Kota Manado Oleh Perum Bulog Divisi Regional Sulawesi Utara Dan Gorontalo,” *Jurnal Eksekutif*, no. 1 (2018), h.2

<sup>4</sup> P I Rumaratu, M Mantiri, and S Sampe, “Pengendalian Harga Beras Di Kota Manado Oleh Perum Bulog Divisi Regional Sulawesi Utara Dan Gorontalo,” *Jurnal Eksekutif*,no.1(2018),.h.1

Kebijakan pangan di bidang distribusi, pada dasarnya dianut sistem mekanisme pasar terarah. Intervensi.<sup>5</sup> Badan Urusan Logistik (BULOG) dalam pembelian produksi padi pada musim panen dan pelepasan stok pangan musim pada tanam juga melalui mekanisme pasar. Distribusi beras dari produsen ke konsumen menjadi lancar atau tidak tergantung pada jaringan organisasi tata niagayang tersedia. Hal yang paling penting dalam kebijakan distribusi beras adalah masalah pengangkutan. Untuk memasarkan beras secara efektif di dalam perekonomian negara kepulauan seperti Indonesia, diperlukan jaringan jalan raya, kereta api, pelabuhan, dan fasilitas pergudangan.<sup>6</sup>

Dengan adanya persepsi harga yang murah tidak selalu akan mempengaruhi minat beli konsumen terhadap produk beras. Karena bagi kelompok konsumen tertentu persepsi harga yang murah berarti sama dengan kualitas yang rendah. Jika masyarakat mengetahui bahwa kualitas beras komersial yang diperdagangkan oleh Bulog adalah jenis kualitas premium maka sangat dimungkinkan persepsi konsumen tentang citra perusahaan Bulog bisa meningkat.

Campur tangan pemerintah dalam ekonomi perberasan antara lain dilakukan melalui lembaga pangan yang bertugas melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang perberasan baik yang menyangkut aspek pra produksi, proses produksi, serta pasca produksi. Salah satu lembaga pangan yang diberi tugas pemerintah untuk menangani masalah pasca produksi, khususnya dalam bidang harga, pemasaran dan distribusi adalah Badan Urusan Logistik (Bulog).

---

<sup>5</sup> Purwantoro, "Pengembangan Model Persepsi Kualitas Dan Harga Terhadap Percieved Value, Citra Perusahaan Dan Minat Masyarakat Membeli Beras Bulog," *Cano Ekonomos* 8, no. 1 (2019): 1–24.

<sup>6</sup> Siringo and Daulay, "Analisis Keterkaitan Produktivitas Pertanian Dan Impor Beras Di Indonesia."hal. 490

Bulog adalah lembaga pemerintah yang dibentuk pada tahun 1967 yang ditugaskan pemerintah untuk mengendalikan stabilitas harga dan penyediaan bahan pokok, terutama pada tingkat konsumen. Peran Bulog tersebut dikembangkan lagi dengan ditambah mengendalikan harga produsen melalui instrumen harga dasar untuk melindungi petani padi. Dalam perkembangan selanjutnya, peran Bulog tidak hanya terbatas pada beras saja tetapi juga pada pengendalian harga saat situasi harga meningkat.<sup>7</sup>

Masalah beras cukup sensitif dan bukan hal yang sederhana sehingga dalam penanganannya harus dilakukan secara hati-hati. Oleh sebab itu pemerintah memberikan kewenangan kepada bulog untuk tetap menjalankan perannya dalam menjaga stabilitas harga. Bulog dianggap kurang inovatif dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam mengantisipasi perubahan pasar dan mempersiapkan strategi yang tepat untuk menjaga kestabilan harga pangan sedangkan Peran Bulog sebagai penjaga kestabilan harga pangan di Indonesia menjadi penting. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang logistik pangan.

Namun dalam beberapa tahun terakhir, terdapat beberapa permasalahan yang muncul terkait peran bulog dalam menjaga kestabilan harga pangan. Beberapa permasalahan tersebut antara lain: Bulog seringkali terlambat dalam mendistribusikan beras ke daerah-daerah yang membutuhkan, sehingga menyebabkan kelangkaan beras dan kemudian terjadi kenaikan harga beras di daerah tersebut.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Agus Saifullah, "Peran Bulog Dalam Kebijakan Perberasan Nasional," 2001, h. 1–2.

<sup>8</sup> Ali Ahmat Keliwooy, "No 'Peranan Bulog Dalam Upaya Stabilisasi Harga Pangan (Study Kasus Pada Bulog Subdivere) Panaikang Kota Makassar'."

Bulog juga dinggap tidak memperhatikan kualitas beras yang di distribusikan sehingga seringkali besar yang di distribusikan tidak memenuhi standar kualitas. Kemudian Bulog juga masih sangat bergantung pada impor beras untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, Sehingga Ketika terjadi kenaikan harga beras di pasar Internasional harga beras di dalam negeri juga akan ikut naik serta Bulog seringkali mengimpor beras untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Hal ini dapat menyebabkan ketergantungan pada pasokan beras dari luar negeri dan mempengaruhi harga beras di pasar domestik.

Salah satu contoh permasalahan yang terjadi, Berdasarkan berita detik.com sulsel pada jumat 20 oktober 2024 mengenai pihak Bulog yang telah melakukan penyerapan beras impor yang masuk di sulsel dari negara Vietnam dan Bulog Subdivre Parepare, Sulawesi Selatan (Sulsel) akan ikut menyerap beras impor yang masuk di Sulsel. Ada sekitar 5 ribu ton beras impor yang akan didatangkan Bulog Parepare dalam waktu dekat.<sup>9</sup>

Dalam konteks ekonomi Islam, Bulog seharusnya tidak perlu melakukan penyerapan beras impor karena sulawesi merupakan lumbung beras yang mampu memenuhi kebutuhan beras masyarakat dalam konteks ini, penting untuk menganalisis langkah yang diambil oleh Perum Bulog Kantor Cabang Kota Parepare dan sejauh mana langkah tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam konteks penyerapan beras lokal dan impor.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Muhclis Abdu, "Bulog Parepare Akan Serap 5 Ribu Ton Beras Impor Untuk Penuhi Kebutuhan Warga," detik.sulsel, 2023, <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6992969/bulog-parepare-akan-serap-5-ribu-ton-beras-impor-untuk-penuhi-kebutuhan-warga>.

<sup>10</sup> Said Habibi Harahap, "Analisis Peran Bulog Dalam Kebijakan Stabilitas Harga Beras Pada Kerangka Maqashid Syariah ( Studi Kasus Perum Bulog Kantor Wilayah Sumut ) Kebijakan Tentang Bulog" 2, no. 1 (2024).

Dalam konteks slam memprioritaskan beras lokal daripada beras impor dapat membantu menjaga kelangsungan dan kualitas produk beras. Selain itu, perlu juga dianalisis dampak dari penyerapan beras impor terhadap stabilitas harga pangan dan ketersediaan beras lokal bagi masyarakat serta mendukung pemasokan masyarakat, Bulog dapat mendukung kesejahteraan petani dan stabilitas pangan.

Dalam menjaga stabilitas harga pangan yang seharusnya dijalankan oleh perum bulog yaitu, Menjaga ketersediaan pangan dengan memastikan pasokan yang masuk cukup untuk memenuhi permintaan, kemudian menerapkan suatu mekanisme harga yang stabil untuk mencegah fluktuasi harga yang tajam, dan memastikan distribusi pangan yang efisien dan tepat waktu untuk terhindar dari kelangkaan pangan yang bisa menyebabkan tidak stabilnya harga<sup>11</sup>. Dengan demikian terdapat ketidaksesuaian antara peran yang seharusnya dijalankan oleh perum bulog dalam menjaga stabilitas harga pangan dengan fakta-fakta yang terjadi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan evaluasi terhadap bagaimana peran bulog dalam menjaga kestabilan harga pangan di Indonesia, serta upaya-upaya seperti apa yang perlu dilakukan oleh bulog agar tugas dan perannya dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuannya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Strategi Perum Bulog dalam menetapkan harga pangan pada Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare
2. Bagaimana upaya Perum Bulog cabang kota Parepare dalam menjaga stabilitas harga pangan Berdasarkan tinjauan ekonomi islam?

---

<sup>11</sup> Anom Ali, "Strategi Pengembangan Pemasaran Beras Perusahaan Umum (Perum) Bulog Di Kota Jambi," *Media Komunikasi Hasil Penelitian Bidang Ilmu Agribisnis* April 2021 (2021).

3. Bagaimana implementasi Berdasarkan tinjauan ekonomi islam pada strategi perum bulog dalam mengelola stabilitas harga pangan di kantor perum bulog cabang kota parepare.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Perum Bulog dalam Menjaga Stabilitas Harga Pangan pada Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare (Tinjauan Ekonomi Islam)

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Manfaat Akademis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran BULOG dalam menjaga kestabilan harga pangan di Indonesia dan Menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa.

#### 2. Manfaat Teoritis

Menambah pemahaman tentang teori-teori ekonomi yang terkait dengan strategi Perum Bulog dalam menjaga kestabilan harga pangan. dan Menambah pemahaman tentang kebijakan pemerintah dalam menjaga kestabilan harga pangan.

#### 3. Manfaat Praktis

##### a. Bagi peneliti:

Penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pada fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare

b. Bagi Perum Bulog

Memberikan masukan bagi pemerintah dan Bulog dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam menjaga kestabilan harga pangan. Dan Memberikan informasi bagi masyarakat tentang strategi perum bulog dalam menjaga kestabilan harga pangan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan Tinjauan kepustakaan atau pustaka adalah suatu kegiatan mempelajari atau mengkaji berbagai literatur yang sebelumnya telah diterbitkan oleh peneliti atau peneliti lain mengenai pokok bahasan yang sedang diteliti. Selama proses penelitian, peneliti biasanya diminta baik sebelum atau sesudah melakukan penelitian untuk menyiapkan tinjauan pustaka umum sebagai pengantar proposal penelitian atau laporan penelitian.

Melakukan tinjauan pustaka sama saja dengan menggali hasil berbagai penelitian terdahulu guna memahami topik atau permasalahan yang diteliti serta menjawab berbagai tantangan yang muncul ketika memulai suatu penelitian. Oleh karena itu dilakukan suatu penelitian yang tentunya berkaitan yaitu penelitian. Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan objek atau permasalahan yang diteliti sehingga dapat diuraikan perbedaan pokok penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, Untuk menghindari kesalahpahaman dan menghindari plagiarisme..Dengan mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dengan hasil uraian singkat dari penelitian sebelumnya guna membandingkan dan lebih mempermudah penelitian. Adapun beberapa sumber yang hampir memiliki kesamaan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Ade Irma Suryani dengan judul “Strategi Bauran Pemasaran Beras Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bidang

Komersil Perum Bulog Kantor Cabang Padang sidimpuan) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bauran pemasaran beras yang diterapkan oleh Perum BULOG dan tinjauan ekonomi Islam terhadap strategi tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan wawasan dan khasanah keilmuan bagi peneliti, dan bagi Perum BULOG sebagai dasar untuk pengambilan keputusan serta menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian yaitu karyawan yang bekerja di bagian Komersial pada Perum BULOG Kantor Cabang Padangsidimpuan dan pelanggan maupun konsumen yang membeli beras BULOG. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber.<sup>12</sup>

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, kedua penelitian pembahasannya berhubungan dengan strategi yang berkaitan dengan harga pangan dan kedua penelitian menjadikan bulog sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, Penelitian terdahulu berfokus pada Strategi bauran pemasaran yang dilakukan bulog di dalamnya sedangkan penelitian keduamembahas mengenai strategi Perum Bulog dalam menjaga stabilitas harga pangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ali Ahmat Keliwooy dengan judul “Peranan Bulog Dalam Upaya Stabilisasi Harga Pangan (Study Kasus Pada Bulog Subdivere) Panaikang Kota Makassar”. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan pemaparan secara deskriptif tentang Peranan BULOG Dalam Upaya

---

<sup>12</sup> Smi, *Fakultas Bisnis, D A N*, 2020ulyani Irma Ade, “Strategi Bauran Pemasaran Beras Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Tudi, Program Syariah, Ekonomi Ekono.h.1*

Stabilisasi Harga Pangan (Study Kasus Pada Bulog Subdivere) Panaikang Kota Makassar. dalam pembahasan penelitian ini peneliti menggambarkan tentang stabilisasi harga Pangan pada Bulog di kota makassar. Tipe penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif, jenis data yang di gunakan adalah data primer yang penulis peroleh langsung dari sumber pertama dalam proses penelitian. Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa Bulog Subdevire Panaikang Kota Makassar, dalam melakukan perumusan tentang strategi dan peran terhadap stabilisasi harga pangan pada Bulog Subdevire Panaikang sudah semakin baik dari strategi pengambilan kebijakannya. Disis ilain juga Bulog Subdevire Panaikang telah menerapkan kebijakan sebagaimana ditentukan oleh pemerintah, hal ini juga mampu menjaga stabilisasi haraga panagan di Kota Makassar.<sup>13</sup>

Adapun persamaan dari Penelitian terdahulu dengan Penelitian ini yaitu, kedua Penelitian sama-sama membahas keduanya memiliki tujuan umum untuk memahami peran Bulog dalam mengatur harga pangan di wilayah tertentu. Adapun perbedaan Penelitian terdahulu dengan Penelitian ini, Penelitian terdahulu lebih menekankan pada upaya stabilisasi haga pangan dengan studi kasus di BULOG Subdrive panaikang kota makassar sementara Penelitian ini lebih menyoroti Studi pada kantor BULOG cabang Kota Parepare.

Kajian yang dilakukan oleh Rizki Gemala Busyra dan Ali Anom berjudul “Strategi Pengembangan Peras Perusahaan Umum (Perum) Bulog di Kota Jambi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal dalam pemasaran beras Bulog di Kota Jambi, untuk mendeskripsikan

---

<sup>13</sup> Ali Ahmat Keliwooy, “No ‘Peranan Bulog Dalam Upaya Stabilisasi Harga Pangan (Study Kasus Pada Bulog Subdivere) Panaikang Kota Makassar’ .,” 2018,h.10.

strategi pemasaran beras Bulog di tingkat perusahaan, dan untuk mendeskripsikan 4 strategi utama dalam pemasaran beras Bulog di Kota Jambi. perusahaan Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan di Perum Bulog Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Tipe data berbasis skala adalah data ordinal dan data cross-sectional berbasis waktu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Informasi yang diperoleh dianalisis secara deskriptif baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Metode pengolahan dan analisisnya menggunakan manajemen strategis dan pemasaran dengan mempertimbangkan perubahan faktor internal dan eksternal. Berdasarkan matriks IE, hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi strategi pemasaran pada tingkat perusahaan berada pada kotak III, karena total rata-rata IFE sebesar 1,6974 dan total rata-rata EFE sebesar 3,045 yang menunjukkan perum bulog harus bertahan dan memelihara.<sup>14</sup>

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, kedua penelitian menjadikan Perum Bulog sebagai objek penelitian dan keduanya, tetap berhubungan dengan strategi dan harga pangan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, Penelitian terdahulu fokus penelitiannya pada strategi pengembangan beras yang dilakukan oleh Perum Bulog serta dalam penelitiannya menggunakan data kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya adalah Strategi perum bulog dalam menjaga stabilitas harga pangan dan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif deskriptif.

---

<sup>14</sup> Ali, "Strategi Pengembangan Pemasaran Beras Perusahaan Umum (Perum) Bulog Di Kota Jambi."h.1

Penelitian yang dilakukan oleh Said Habibi Haharap, M. Ridwan, Rahmat Daim Haharap dengan judul “Analisis Peran Bulog dalam Kebijakan Stabilitas Harga Beras pada Kerangka Maqashid Syariah (Studi Kasus Perum Bulog Kantor Wilayah Sumut)” Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data. Data ini dianalisis dengan menggunakan indikator kebijakan pasar, pasokan beras pemerintah, dan standar penyimpanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Kanwil Bulog Sumut terhadap kebijakan stabilitas beras diketahui berdasarkan surat kebijakan beras yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 127 Tahun 2018. pengelolaan ketersediaan pasokan dari stok beras pemerintah dan Stabilitas Harga.<sup>15</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, kedua penelitian membahas terkait peranan bulog dalam menjaga stabilitas harga pangan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, Penelitian terdahulu menekankan pada analisis peran bulog dalam kebijakan stabilitas harga beras dengan mempertimbangkan kerangka Maqashid Syariah. Maqashid Syariah adalah konsep dalam hukum Islam yang menekankan pada tujuan-tujuan atau prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini mungkin akan lebih mendalam dalam menganalisis bagaimana peran Bulog dalam menjaga stabilitas harga beras dengan mempertimbangkan aspek-aspek Syariah. Sementara itu, Penelitian ini lebih menyoroti strategi Bulog dalam menjaga stabilitas harga pangan secara umum. Penelitian ini akan lebih fokus pada strategi-strategi yang digunakan oleh Bulog

---

<sup>15</sup> Haharap, “Analisis Peran Bulog Dalam Kebijakan Stabilitas Harga Beras Pada Kerangka Maqashid Syariah ( Studi Kasus Perum Bulog Kantor Wilayah Sumut ) Kebijakan Tentang Bulog.”h.1.

dalam menjaga stabilitas harga pangan secara menyeluruh, tidak hanya terbatas pada beras.

Penelitian yang dilakukan oleh Salza Zafira Faustina dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Penyaluran Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (Kpsh) Perum Bulog Tahun 2019 – 2022”. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari studi literatur, jurnal, BPS, Perum BULOG dan sumber tertulis pemerintah. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Data Panel dan model yang dipilih adalah Fixed Effect. Diketahui bahwa produksi gabah kering giling (GKG) sebagai perwakilan sisi hulu (produksi) sangat mempengaruhi realisasi KPSH, sedangkan penduduk miskin yang mempunyai daya beli kecil untuk memenuhi kebutuhan pangannya merupakan perwakilan hilir. Samping samping mempunyai dampak yang besar terhadap realisasi KPSH.<sup>16</sup>

Adapun persamaan Penelitian terdahulu dengan Penelitian ini yaitu, Kedua penelitian memiliki fokus yang erat terkait dengan stabilitas harga pangan dan peran Perum Bulog dalam menjaga ketersediaan pasokan serta harga pangan. Adapun perbedaan Penelitian terdahulu dengan Penelitian ini yaitu, Perbedaan fokus penelitian. Penelitian terdahulu lebih menekankan terhadap analisis faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi penyaluran ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga, sementara penelitian kedua lebih menyoroti strategi konkret yang digunakan oleh Perum Bulog dalam menjaga stabilitas harga pangan.

---

<sup>16</sup> Salza Safira Fautzina, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Penyaluran Ketersediaan Pasokan Dan Stabilisasi Harga (KPSH) Perum BULOG Tahun 2019-2022 Salza Safira Fautzina, Dr. R.Y Kun Haribowo Purnomosidi, S.E., M.Si.,” 2024, h.1

## B. Tinjauan Teori

### 1. Teori Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang di susun oleh pemimpin perusahaan untuk mencapai tujuan sebagai suatu proses yang menentukan arah yang perlu di tuju oleh perusahaan untuk memenuhi misinya berdasarkan sumber perusahaan yang ada serta lingkungan yang di hadapi. Setelah memahami konsep strategi secara umum, selanjutnya yang akan menjadi pembahasan yaitu strategi pemasaran yang merupakan serangkaian usaha untuk menjangkau sebuah target, dalam strategi pemasaran juga melibatkan tujuan, kebijakan dan aturan yang memberi arah kepada usaha pemasaran suatu perusahaan. Selain itu, berikut beberapa pendapat para ahli yang berusaha mendefinisikan tentang pengertian dari strategi diantaranya:

Menurut John A. Byrne, strategi merupakan pola yang mendasar sebuah sasaran yang dilaksanakan dan yang direncanakan sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut dapat berupa penyebaran sumber daya baik itu sumber daya manusia maupun modal dan hubungan atau interaksi antara organisasi atau perusahaan dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.<sup>17</sup>

Hamel dan Prahalad, mendefinisikan strategi adalah suatu tindakan yang memiliki sifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus

---

<sup>17</sup> Ayuni Eriza Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Gusri, "Strategi Pemasaran Objek Wisata Dakwah Okura Rumbai Dalam Meningkatkan Pengunjung Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah," *Skripsi Tesis*, 2018.h.24.

serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian Strategi khususnya sebagai rencana yang cermat untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam konteks aktivitas bisnis perusahaan dan koordinasi aktivitas untuk menyesuaikan dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah. Strategi juga merupakan seperangkat rencana organisasi yang luas untuk menerapkan pendapat yang diambil untuk mencapai pretensi atau tujuan organisasi.

Dalam konteks ekonomi, strategi juga mencakup berbagai langkah kebijakan dan rencana tindakan yang ditetapkan untuk memperbaiki kondisi ekonomi suatu negara atau daerah, termasuk dalam hal pertumbuhan ekonomi, distribusi kekayaan, pengentasan kemiskinan, dan stabilitas ekonomi.

a. Jenis- jenis Strategi

1) Strategi penetrasi pasar

Penetrasi pasar, atau kesuksesan pasar, adalah upaya perusahaan untuk meningkatkan jumlah pelanggan di pasar saat ini baik secara kuantitatif maupun kualitatif melalui promosi penjualan dan pemasaran yang aktif. Strategi ini cocok untuk pasar yang pertumbuhannya lambat.<sup>19</sup>

2) Strategi pengembangan produk

Strategi pengembangan produk merupakan upaya meningkatkan jumlah konsumen dengan cara mengembangkan atau memperkenalkan

---

<sup>18</sup> A Landasan Teori and Strategi Pemasaran, “R Adumayanti Siregar · 2018 ó,” h.10.

<sup>19</sup> Hendri Triandini, “Pengaruh Layanan Jemput Bola Produk Funding Terhadap Dpk Dan Jumlah Nasabah: Studi Pada Bprs Artha Karimah Irsyadi,” *Etikonomi* 12, no. 2 (2013): h.135.

produk baru perusahaan. Inovasi dan kreativitas dalam penciptaan produk menjadi salah satu kunci terpenting dari strategi ini. Perusahaan selalu berusaha melakukan inovasi atau memperkenalkan produk baru kepada konsumen. Perusahaan senantiasa terus mempelajari kebutuhan pasar dan berusaha memenuhi kebutuhan pasar tersebut.<sup>20</sup>

### 3) Strategi pengembangan pasar

Strategi pengembangan pasar membawa produk ke pasar baru dengan membuka atau mendirikan cabang atau anak perusahaan baru yang dianggap cukup strategis, atau menjalin kerja sama dengan pihak lain untuk menarik konsumen baru. Manajemen menggunakan strategi ini ketika pasar sudah jenuh dan pertumbuhan pangsa pasar sangat tinggi atau pesaing kuat.<sup>21</sup>

### 4) Strategi intergrasi

Strategi integrasi merupakan strategi terakhir yang biasanya dipilih oleh perusahaan yang mempunyai masalah likuiditas yang sangat serius. Umumnya, strategi diversifikasi horizontal diterapkan, yaitu. penggabungan perusahaan.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Rumaratu, Mantiri, and Sampe, "Pengendalian Harga Beras Di Kota Manado Oleh Perum Bulog Divisi Regional Sulawesi Utara Dan Gorontalo."h.27.

<sup>21</sup> Ekklesia Hendra Pratama, Annisa Julianti, and Universitas Kutai Kartanegara, "Menengah Olah Bebaya Separi Dalam Memasuki Pasar Modern Management Strategy of Small and Medium Cost Micro Business in Entering the Modern Market" 10, h.21.

<sup>22</sup> Siti Universitas Muhammadiyah Surabaya Hanan, "Analisis Strategi Marketing Produk Tabungan Barokah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Bank Jatim Syariah KC Surabaya" 01 (2019):h.23.

#### 5) Strategi diversifikasi

Strategi diversifikasi, dan konsentrasi dan diversifikasi konglomerat. Diversifikasi di sini mengacu pada suatu perusahaan yang berfokus pada segmen pasar tertentu dengan menawarkan variasi produk perusahaan yang berbeda. Pada saat yang sama, diversifikasi konglomerat berarti bank fokus menawarkan varian produk korporasi yang berbeda kepada konglomerat (perusahaan).<sup>23</sup>

Dari aspek atau pandangan dalam ekonomi islam, memperbolehkan melakukan berbagai strategi dalam memasarkan atau menjual suatu produk, selama strategi tersebut tidak menghalalkan segala cara atau tidak melakukan cara yang batil, serta tidak melakukan segala penipuan, kebohongan dan menzalimi seseorang. Maka ini berarti dalam islam kecurangan atau tipu daya dalam strategi itu tidak diperbolehkan.

Dalam perjalanan dakwah Rasulullah menerapkan strategi bisnis yang berdasarkan prinsip universal dan tidak dibatasi ruang dan waktu. Kewajiban bagi para pebisnis muslim untuk menerapkan prinsip keteladanan Rasulullah SAW jika ingin sekaligus meraup keuntungan dan keberkahan. Namun untuk terus menerapkannya tetap memerlukan disiplin yang serius dan rasa percaya diri, karena godaan dan tantangan pasti akan banyak.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Pratama, Julianti, and Kartanegara, "Menengah Olah Bebaya Separi Dalam Memasuki Pasar Modern Management Strategy of Small and Medium Cost Micro Business in Entering the Modern Market."h.31.

<sup>24</sup> Hanan, "Analisis Strategi Marketing Produk Tabungan Barokah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Bank Jatim Syariah KC Surabaya."h.36.

## 2. Teori Stabilitas harga

Stabilitas harga adalah suatu kondisi dimana harga suatu perekonomian tidak banyak berubah dari waktu ke waktu. Stabilitas keuangan adalah hal yang diinginkan semua negara pada umumnya.<sup>25</sup>

Dalam Ibnu Taimiyah Karim, untuk mencapai stabilitas harga, harga ditentukan oleh permintaan produk/jasa dan pemasaran produk/jasa, dalam banyak penerapannya disebut permintaan pasar, sedangkan dalam penawaran tidak dilarang dalam Islam asalkan hal ini tidak adil bagi konsumen.<sup>26</sup>

Dalam teori ekonomi Islam Ibnu Taimiyah memiliki konsep dalam masalah penetapan harga ia membedakan pada kedua keadaan yakni penetapan harga yang adil dan penetapan harga yang tidak adil. Jika penetapan harga itu mengandung kezaliman terhadap masyarakat dengan cara memaksa Mereka tanpa hak untuk menjual barang dagangannya dengan harga yang tidak disukai atau melarang Mereka terhadap apa yang dibolehkan Allah terhadap Mereka semua itu adalah haram. Menurut beliau setiap individu mempunyai hak pada apa yang ia miliki. Tidak seorang pun bisa mengambilnya, baik sebagian maupun seluruhnya, tanpa izin dan persetujuan Mereka.

Ibnu Taimiyah mengakui keuntungan dalam kegiatan berdagang/jual beli sebagai bentuk dari motivasi dalam bekerja. Menurutnya para pedagang

---

<sup>25</sup> Harahap, "Analisis Peran Bulog Dalam Kebijakan Stabilitas Harga Beras Pada Kerangka Maqashid Syariah ( Studi Kasus Perum Bulog Kantor Wilayah Sumut ) Kebijakan Tentang Bulog."h.62

<sup>26</sup> B A B i, A Konsep Harga, and Pengertian Harga, "Rozalinda, Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi. ,154. Tim. Reality, Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar, (Jakarta: PT. Reality Publisher 2008),h. 450. 12," n.d., h.29.

berhak mendapatkan keuntungan melalui cara-cara yang dapat diterima secara umum dan tanpa merusak kepentingannya sendiri dan orang lain. Beliau menambahkan laba yang normal merupakan laba yang adil yang diperoleh dari perdagangan tertentu tanpa merugikan orang lain.<sup>27</sup>

Dalam buku Umar Chapra yang berjudul *Towards a Just Monetary System*, yang dianggap sebagai suatu presentasi terbaik dari ilmu moneter Islam hingga sekarang ini berkaitan dengan perdebatan inflasi yang terjadi, Umer Chapra percaya bahwa kesenjangan dapat disebabkan karena sumber daya yang tersedia minim (terbatas) dan juga pasokan barang serta jasa mengikuti permintaan berakibat pada timbulnya suatu ketegangan yang terjadi dimasyarakat. Kesenjangan tersebut juga memicu terjadinya laju inflasi, dan hal tersebut merupakan salah satu persoalan terbesar dalam perekonomian dunia saat ini. Selain itu, Chapra juga berpendapat bahwa kecil kemungkinan memenuhi permintaan barang serta jasa dengan sumber daya yang tersedia. Hasil yang cukup jelas menyebutkan bahwa percepatan dan peningkatan inflasi diikuti oleh adanya resesi. Jika tidak adanya perubahan moral dan juga perubahan pola pikir ekonomi, upaya yang dilakukan oleh pemerintah di negara-negara demokratis atau sosialis hanya akan mampu menghadapinya dalam jangka pendek.<sup>28</sup>

Yusuf Qardhawi dari Nuryadin mengatakan stabilitas harga dipengaruhi oleh penetapan harga. Lebih lanjut Qardhawi berpendapat, jika harga ditetapkan dengan memaksa penjual/pedagang untuk menerima harga

---

<sup>27</sup> Qardhawi, Yusuf. "Norma dan etika ekonomi Islam." (1997).

<sup>28</sup> Chapra, M. Umer. *Islam And The Economic Challenge* / M. Umer Chapra .1992

yang tidak mereka setujui, maka hal tersebut tidak dibenarkan oleh hukum Islam. Itu sama saja dengan mengurangi meteran/berat karena pada hakikatnya sama saja dengan merugikan pihak yang satu dan tidak sesuai dengan syariat Islam.<sup>29</sup>

Sebagaimana telah dijelaskan dalam QS. Al Muthaffifiin (83) ayat 1-3 yang berbunyi:<sup>30</sup>

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝ ١ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝ ٢ وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ۝ ٣

Terjemahnya:

1. Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!
2. (Mereka adalah) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi.
3. (Sebaliknya,) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi.

Berdasarkan ayat sebelumnya dapat disimpulkan jika dalam suatu penentuan harga untuk memastikan keadilan bagi seluruh pihak maka dalam penetapan harga di atas harga resmi dapat diizinkan dan harus di lakukan ini berarti hal tersebut di perbolehkan dan wajib di terapkan. Dalam perspektif islam, Menetapkan suatu harga didasarkan pada keseimbangan antara permintaan dan penawaran serta prinsip keadilan ekonomi. Penetapan harga ditentukan melalui interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran dengan tetap memprioritaskan kemaslahatan.

<sup>29</sup> Zakka Hifzhan Hanifan Fadhlulloh, “Peran Pemerintahan Dalam Menjaga Stabilitas Harga Melalui Operasi Pasar Murni ( OPM) Prespektif Ekonomi Islam ( Studi Kasus Di Dinas Perindag DIY),” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, h.17

<sup>30</sup> Zakka Hifzhan Hanifan Fadhlulloh, “Peran Pemerintahan Dalam Menjaga Stabilitas Harga Melalui Operasi Pasar Murni ( OPM) Prespektif Ekonomi Islam ( Studi Kasus Di Dinas Perindag DIY),” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, h.17.

Konsep Islam memahami bahwa jika prinsip persaingan bebas dapat diterapkan secara efektif, maka pasar dapat berperan efektif dalam kehidupan perekonomian. Pasar tidak mengharapkan intervensi dari pihak manapun. Harga suatu barang (barang dan jasa) ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran, perubahan harga saat ini juga menentukan perubahan permintaan dan penawaran. Nilai konsep Islam diyakini tidak memperbolehkan pihak manapun ikut campur dalam penentuan harga, kecuali terjadi krisis yang kemudian memerlukan peran serta beberapa pihak dalam penentuan harga.<sup>31</sup>

Jadi, dapat disimpulkan definisi arti kata stabilisasi adalah usaha atau upaya membuat stabil disimpulkan bahwa stabilisasi harga merupakan penetapan suatu harga barang yang sesuai atau tidak kacau dalam suatu sistem yang terjadi serta telah disepakati dan ditentukan. untuk mempertahankan suatu harga barang maupun jasa pada tingkat tertentu yang dilakukan oleh pemerintah pada saat tingkat laju inflasi yang tinggi sebagai usaha untuk menyeimbangkan harga barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.

Pertumbuhan dan stabilitas ekonomi merupakan tujuan terpenting yang ingin dicapai pemerintah. dalam makroekonomi, penciptaan lapangan kerja, pengurangan pengangguran dan stabilitas harga. Harga yang stabil lebih mampu mengendalikan inflasi sehingga situasi makroekonomi negara tetap baik. Inflasi dapat mempengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri, yang juga mempengaruhi nilai tukar rupee. Untuk mengendalikan inflasi daerah, terdapat empat langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mencapai

---

<sup>31</sup> Supriadi Muslimin, Zainab Zainab, and Wardah Jafar, "Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam," *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2020): h.2

ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, dan komunikasi ekspektasi. Stabilitas harga komoditas, khususnya harga komoditas, terbukti mampu menjaga stabilitas kondisi politik.

Masyarakat cenderung lebih damai karena kebutuhan dasarnya terpenuhi dengan baik untuk menjaga stabilitas negara. Stabilitas harga juga mencerminkan keadaan psikologis masyarakat, karena kepanikan masyarakat bisa dibeli. Kurangnya informasi dan pandangan umum yang negatif sekaligus menjadi penyebab terjadinya pembelian panik. Stabilitas harga merupakan hasil berbagai upaya yang dilakukan secara sinergis dan harmonis antara pemerintah dan masyarakat.

### **3. Teori Ekonomi Islam**

#### **a. Pengertian Ekonomi Islam**

Secara umum Pengertian ilmu ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Di Indonesia, istilah ekonomi Islam terkadang disinonimkan dengan istilah ekonomi syariah.<sup>32</sup>

Monzer Kahf menjelaskan bahwa ekonomi adalah *subset* dari agama. Ekonomi Syariah dipahami sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari paradigma Islam yang sumbernya merujuk pada Al-Quran dan Sunnah. Ekonomi Syariah merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang bersifat interdisipliner.<sup>33</sup> Ada beberapa pengertian ekonomi Islam menurut para ahli:

---

<sup>32</sup> Yoyok Prasetyo, *Ekonomi Syariah*, (Aria Mandiri Group, 2018), h. 2

<sup>33</sup> Fahrur Ulum, *Studi Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 1

Muhammad Abdul Manan berpendapat bahwa ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang mempelajari permasalahan perekonomian suatu masyarakat yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam. Dikatakannya, ekonomi Islam merupakan bagian dari sistem kehidupan yang utuh berdasarkan empat bagian ilmu yang nyata, yaitu: Al-Quran, as-Sunnah, Ijma, dan Qiyas.

Dawan Rahardjo mengklasifikasikan istilah ekonomi Islam dalam tiga kemungkinan makna. Pertama, perekonomian Islam adalah perekonomian yang berdasarkan pada nilai-nilai atau ajaran Islam. Sistemnya tentang regulasi, mis. pengaturan kegiatan ekonomi dengan cara atau metode tertentu.<sup>34</sup>

Yusuf Qardawi. Pengertian Ekonomi Syariah adalah perekonomian yang berlandaskan ketuhanan Hakikat sistem perekonomian ini berlandaskan Allah Azza Wa Jalla, tujuan akhirnya adalah Allah Azza Wa Jalla dan menggunakan cara-cara yang tidak lepas dari hukum Allah Azza Wa Jalla. berjalan kaki.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa ekonomi Islam atau ekonomi syariah adalah suatu sistem perekonomian yang mengarahkan pengelolaan harta kekayaan untuk dipergunakan sebesar-besarnya kemaslahatan umat. Dengan demikian, pelaksanaan perekonomian apa pun yang merugikan pihak lain atau tidak memberi keuntungan adalah dilarang.

---

<sup>34</sup>Fahrur Ulum, *Studi Ekonomi Syariah*, h. 2.

<sup>35</sup>Yoyok Prasetyo, *Ekonomi Syariah*, h. 3.

## b. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

### 1) Tauhid

Tauhid merupakan inti ajaran Islam berupa pengakuan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, satu-satunya yang berhak disembah. Dalam Islam, prinsip utama hidup manusia adalah Allah SWT. Pada saat yang sama, manusia diciptakan Tuhan dalam wujud terbaiknya. Konsep Tauhid yang berarti Allah SWT sebagai Pencipta, Pemilik seluruh bumi dan langit, pemberi dukungan, Yang Maha Adil, Yang Maha Kuasa mewarnai kegiatan perekonomian karena adanya daya tarik antar manusia. kegiatan badan-badan, termasuk bidang perekonomian, sesuai perintah Khalik. Dalam konteks teologis, segala sesuatu di dunia berada di bawah perlindungan dan otoritas Tuhan.<sup>36</sup>

Konsep tauhid yang bermakna maha esa Allah sebagai pencipta, pemilik segala yang ada di langit, pemberi rezeki yang adil serta maha kuasa atas segalanya. Maka Allah adalah penguasa sebab segala yang ada di dunia ini berada dibawah naungan dan kekuasaan Allah. Dialah penolong dan pelindung umat manusia dalam berkiprah, sebagaimana disebutkan dalam surah Al-Baqarah ayat 107 yang berbunyi:<sup>37</sup>

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ۙ ١٠٧

<sup>36</sup>Prof. Dr. H. Idri, M.Ag, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Lintas Pustaka Publisher,2021), h.37

<sup>37</sup>Prof. Dr. H. Idri, M.Ag, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, h.44

Terjemahnya:

“Tiadakah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah maha kuasa atas segala sesuatu? tiadakah engkau mengetahui bahwa kerajaan Langit dan bumi adalah milik Allah? dan tiada bagimu selain Allah satu pelindung maupun penolong.<sup>38</sup>

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT-lah yang mengatur, mengendalikan dan melakukan segala sesuatu menurut kebijaksanaan-Nya. Beliaulah pelindung, pembimbing hidup dan penolong dalam menghadapi kesulitan. Di Bumi, manusia diberikan Iman yang memberikan semaksimal mungkin kepada seluruh alam semesta demi kesejahteraan semua makhluk. Sehubungan dengan hal tersebut, Allah SWT berfirman dalam ayat 41 surat Al-Hajj yang berbunyi:<sup>39</sup>

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ  
وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Terjemahnya:

”Orang-orang yang jika kami teguhkan kedudukan mereka di bumi ini, niscaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang ma’ruf dan mencegah diri dari perbuatan yang munkar.<sup>40</sup>

Prinsip tauhid menggambarkan adanya kesatuan umat manusia dengan Tuhannya. Prinsip ini menciptakan individu-individu dan masyarakat yang selalu mengingat Allah dalam setiap aktivitas mereka. Sikap ini mengantarkan ekonomi muslim untuk

<sup>38</sup>Kemertian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Penyempurnaan (Jakarta, 2019), h. 21

<sup>39</sup>Prof. Dr. H. Idri, M.Ag, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, h.41

<sup>40</sup>Kemertian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Penyempurnaan (Jakarta, 2019), h. 478

menghindari segala bentuk eksploitasi terhadap sesama manusia dengan berpandangan bahwa segala sesuatu yang ada di bumi ini adalah milik Allah manusia hanyalah makhluk yang menjadi perantara untuk mengelola harta tersebut, bukan untuk memilikinya secara penuh.

## 2) Kenabian (*al-nubuwah*)

Nubuatan merupakan suatu sifat yang diberikan Tuhan kepada umat pilihan-Nya karena mereka mempunyai keistimewaan dan kemampuan yang tidak dimiliki orang lain, berupa wahyu dan mukjizat yang membuktikan kebenaran ajaran yang dibawanya. Kenabian merupakan salah satu prinsip ekonomi Islam, karena perbuatan Nabi Muhammad SAW merupakan sumber ajaran Islam. Nabi memiliki sifat-sifat mulia yang patut dijadikan teladan bagi setiap umat Islam, termasuk dalam beraktivitas ekonomi.<sup>41</sup>

Nabi Muhammad SAW adalah seorang pebisnis yang selalu memperhatikan hubungan antara pebisnis dan konsumen dalam aktivitas keuangannya. Hal ini tercermin dari sikapnya yang tidak pernah berdebat dengan pembeli. Setiap orang yang berhubungan dengannya merasa bahagia, puas, percaya diri dan percaya pada integritasnya. “Tidak ada seorang pun yang berbisnis dengan Nabi tidak khawatir akan tertipu atau dirugikan karena Rasulullah SAW. Menjanjikan bahwa siapa pun yang berbisnis dengan jujur dan

---

<sup>41</sup>Prof. Dr. H. Idri, M.Ag, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, h.46

beriman, akan terjamin di hari kiamat bersama para nabi, syuhada dan shidiqin seperti beliau. dikatakan:

عن عبد الله ابن عمر رضي الله عنه: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: التَّاجِرُ الْأَمِينُ الصَّدُوقُ الْمُسْلِمُ مَعَ الشُّهَدَاءِ - وَفِي رِوَايَةٍ: مَعَ النَّبِيِّ وَالصِّبْيَانِ وَالشُّهَدَاءِ - يَوْمَ الْقِيَامَةِ (رواه ابن ماجه و الدارقطني و غير هم

Artinya:

“Dari Abdullah bin Umar radhiallahu ‘anhu bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda “seorang pedagang muslim yang jujur dan Amanah (terpercaya) akan (dikumpulkan) bersama para nabi, orang-orang shiddiq dan orang-orang yang mati syahid pada hari kiamat (nant).” (HR. Ahmad)<sup>42</sup>

Prinsip-prinsip dalam dalam *nubuwwah* terlihat pada sifat-sifat wajib nabi dan rasul, yaitu: pertama al-shidiq (benar dan jujur), yaitu segala sesuatu yang disampaikan Nabi Muhammad SAW adalah benar dan jujur. Dalam bidang ekonomi Islam, kualitas ini mengacu pada nilai inti kejujuran, kepribadian, keseimbangan emosi, nilai etika kejujuran, keikhlasan, kemampuan mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan bisnis dengan benar dan cepat. Kedua, al-amanah yaitu dapat diandalkan, nilai inti adalah kehandalan, dan nilai-nilai dalam bisnis adalah kepercayaan, tanggung jawab, transparansi dan akurasi. Ketiga, al-fathanah cerdas, memiliki pengetahuan luas dan visi manajemen bisnis, berpengalaman luas tentang produk dan layanan, serta terus belajar. Keempat, al-tabligh, yaitu transmisi ajaran Islam. Nilai-nilai utama prinsip ini adalah komunikatif, mudah bergaul, cerdas menjual, mampu menguraikan

<sup>42</sup>Prof. Dr. H. Idri, M.Ag, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, h.49

tugas, mendelegasikan wewenang, bekerja dalam kelompok, berkoordinasi, mengontrol dan supervise.

### 3) Pemerintahan (*al-Khilafah*)

Al-Khilafah adalah kenyataan yang tidak diragukan lagi bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT. Model ini berpedoman pada nilai-nilai Islam, yaitu seluruh aktivitas manusia adalah untuk kemaslahatan Allah. Meskipun kegiatan ini murni bersifat duniawi, namun merupakan ibadah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, masyarakat membutuhkan media berupa pemerintahan (*al-khilafah*). Sebab pemerintahan ini dapat digunakan untuk mengatur dan mengendalikan seluruh aspek kehidupan manusia secara makro.<sup>43</sup>

Dalam Islam, pemerintah mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian, yaitu menjamin kegiatan perekonomian berjalan lancar dan tanpa ketidakadilan. Negara mempunyai hak untuk campur tangan dalam kegiatan perekonomian perorangan dan mengendalikan kegiatan tersebut serta mengatur atau terlibat dalam jenis kegiatan ekonomi tertentu yang tidak dapat dilakukan oleh perorangan. Intervensi ini mempunyai dasar hukum dalam firman Allah SWT dalam QS An-Nisa ayat 59 yang berbunyi:<sup>44</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا □

<sup>43</sup>Prof. Dr. H. Idri, M.Ag, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, h.51

<sup>44</sup>Prof. Dr. H. Idri, M.Ag, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, h.53

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan Ulil Amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”<sup>45</sup>

Ayat di atas menunjukkan bahwa pemerintah mempunyai hak untuk ikut campur dalam kehidupan umat Islam, termasuk kegiatan ekonomi individu atau kolektif. Hal ini untuk menjaga masyarakat Islam dan menjaga keseimbangan dalam masyarakat. Ayat ini juga mewajibkan seluruh umat Islam untuk menaati pemerintahnya.

#### 4) Keadilan (*a-‘Adl*)

Kata adil dalam hal ini berarti tidak berbuat ketidakadilan terhadap orang lain, bukan berarti menyamakan perasaan. Atau dengan kata lain, keadilan di sini berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya. Meskipun pada kenyataannya konsep keadilan bukanlah monopoli ekonomi Islam. Kapitalisme dan sosialisme juga memiliki konsep yang adil. Sementara kapitalisme mendefinisikan keadilan sebagai mendapatkan apa yang Anda kerjakan dan sosialisme mendefinisikannya sebagai persamaan perasaan, Islam mendefinisikan keadilan sebagai tirani dan bukan ketidakadilan.

Modal ekuitas dapat membawa keseimbangan perekonomian dengan mengurangi kesenjangan antara mereka yang memiliki modal dan mereka yang membutuhkannya. Meskipun Islam secara alami

---

<sup>45</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Penyempurnaan (Jakarta, 2019), h. 118

tidak mengunggulkan kesetaraan ekonomi dan mengakui perbedaan ekonomi antar individu. Sebagaimana firman Allah dalam surat Az-Zukhruf ayat 32, yaitu berbunyi:<sup>46</sup>

أَهُمْ يَفْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Terjemahnya:

“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas Sebagian yang lain beberapa derajat, agar Sebagian mereka dapat mempergunakan Sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.”<sup>47</sup>

Ketimpangan yang dimaksud dalam hal ini menentukan kehidupan manusia agar dapat lebih memahami keberadaannya sebagai manusia yang diciptakan Tuhan untuk saling memberi dan menerima. Keharmonisan terjadi ketika seseorang membutuhkan orang lain, sehingga masyarakat berusaha untuk menjaga kerjasama satu sama lain.

##### 5) Kebersihan dan Kesucian (*al-Tazkiyyah*)

Prinsip ekonomi Islam lainnya adalah *al-tazkiyyah*, yaitu menjaga kesucian atau kebersihan dalam transaksi keuangan. Kebersihan adalah hal yang paling penting, terutama jika menyangkut barang-barang komersial. Islam mengharamkan jual beli barang najis, tidak peduli apakah barang tersebut najis atau najis secara hukum. Barang-barang dalam kategori ini dilarang dalam

<sup>46</sup>Prof. Dr. H. Idri, M. Ag, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, h.56

<sup>47</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Penyempurnaan (Jakarta, 2019), h. 715

Islam baik untuk dikonsumsi maupun diperdagangkan. Allah berfirman dalam ayat 3 QS Al-Maidah yang berbunyi: <sup>48</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُبْتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجْبَىٰ الصَّيْدِ  
وَإِنَّكُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Terjemahnya:

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai darah, daging babi (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. <sup>49</sup>

Penjelasan dari ayat diatas menjelaskan bahwa Allah lebih meridhoi ummatnya untuk mengkonsumsi sesuatu yang halal. Dalam aktivitas ekonomi tentunya barang yang diperjual belikan haruslah halal baik itu bersifat jasa ataupun barang.

### C. Kerangka Konseptual

Judul Skripsi ini adalah “Strategi Perum Bulog dalam menjaga stabilitas harga pangan pada Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare (Tinjauan Ekonomi Islam)”. Judul ini mengandung unsur-unsur kunci yang maknanya harus dibatasi agar pembahasan skripsi ini lebih terarah dan tepat. Selain itu, gambaran konseptual yang membatasi makna judul memudahkan pemahaman isi pembahasan dan dapat menghindari kesalahpahaman dalam memahaminya. Oleh karena itu, kami akan menjelaskan maksud dari judul pembahasan di bawah ini.

<sup>48</sup>Prof. Dr. H. Idri, M.Ag, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, h.60

<sup>49</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Penyempurnaan (Jakarta, 2019), h. 144

## 1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana disusun oleh organisasi untuk mengantarkan pada suatu pencapaian yang akan tujuan dan sasaran tertentu secara efektif dan efisien.

## 2. Perum Bulog

Perjalanan Bulog dimulai ketika didirikan pada tanggal 10 Mei 1967 melalui Keputusan Presiden atau Kabinet Presiden No. keputusan 114/U/Kep/5/1967 yang tujuan utamanya adalah menjamin pangan bagi kelangsungan hidup organisasi. pemerintahan baru Kemudian direvisi dengan Keputusan Presiden No. Keputusan 39 tanggal 21 Januari 1969 yang tugas pokoknya menstabilkan harga beras diubah dengan Keputusan Presiden No. 39 Tahun 1987 yang bertujuan untuk memenuhi tugas Bulog dalam mendukung pengembangan daerah penyangga. internasional - sektor industri.<sup>50</sup>

Hingga saat ini, Perusahaan Urusan Logistik Negara (Perum Bulog) bertugas menjaga harga komoditas beras. BULOG merupakan badan usaha milik negara yang didirikan pada tahun 1967 berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/Kep/1967, yang diwajibkan oleh pemerintah untuk mengendalikan stabilitas harga dan penyediaan barang-barang kebutuhan pokok, terutama di tingkat konsumen. PERUM BULOG sendiri mempunyai visi : “menjadi perusahaan pangan terbaik dan terpercaya yang mendukung terwujudnya swasembada pangan” dan misinya :

a. Menjalankan usaha logistic panganpokok dengan mengutamakan layanan

---

<sup>50</sup> Jayadi Yusuf Sukman, “Permasalahan Hukum Yang Muncul Dalam Pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Beras Antara Perum Bulog Divisi Regional Diy Dengan Ud Dewi Sri,” (2017): h.5.

kepada masyarakat,

- b. Melaksanakan praktik manajemen unggul dengan dukungan sumber daya manusia yang professional, teknologi yang terdepan dan system terintegrasi
- c. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan
- d. Menjamin ketersediaan, keterjangkauan dan stabilitas komoditas pangan pokok.<sup>51</sup>

Berdasarkan visi dan misi tersebut, jelas bahwa tugas utama PERUM BULOG adalah menjamin ketersediaan pangan dan mengendalikan harga bahan pangan pokok masyarakat khususnya beras. Seiring berjalannya waktu, tugas dan peran BULOG semakin berkembang, meningkatkan pengelolaan harga produsen melalui instrumen harga dasar untuk melindungi petani padi.<sup>52</sup>

Perubahan lainnya dilakukan melalui Keputusan Presiden No. 103 Tahun 1993 yang memperluas tanggung jawab BULOG dalam mengkoordinasikan pengembangan pangan dan meningkatkan nilai gizi pangan, yaitu peran Direktur Bulog seperti Menteri Pangan negara. Dalam Perpres tersebut, tugas pokok BULOG hanya pengolahan beras. Pada saat yang sama, barang-barang lain yang dikendalikan juga dilepaskan ke mekanisme pasar.

Arahan pemerintah untuk mendorong Bulog menjadi perusahaan dapat dilihat pada Keputusan Presiden No. 29 Tahun 2000 yang artinya BULOG

---

<sup>51</sup> Rumaratu, Mantiri, and Sampe, "Pengendalian Harga Beras Di Kota Manado Oleh Perum Bulog Divisi Regional Sulawesi Utara Dan Gorontalo."h.2.

<sup>52</sup> RumaraRumaratu, Mantiri, and Sampe.tu, Mantiri, and Sampe.h.3

merupakan organisasi peralihan (2003), yaitu menjadi organisasi yang bergerak di bidang jasa logistik, namun tetap menjalankan usaha sendiri. tugas-tugas tradisional. Keputusan Presiden No. Menurut 29/2000, tugas pokok Bulog adalah menyelenggarakan tugas nasional di bidang pengelolaan logistik melalui persediaan, pendistribusian beras, dan pengaturan harga (penjaga harga pembelian masyarakat - HPP) dan pelayanan logistik. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di perusahaan. Arah perubahan ini dikukuhkan dengan Keputusan Presiden No. 166 diundangkan pada tahun 2000 dan kemudian diubah menjadi Keputusan Presiden No. 103 Tahun 2000, kemudian diubah lagi menjadi PP No. 3/1/2002, dimana tugas pokok Bulog masih sama dengan PP No. 29 Kepper, namun dengan nomenklatur yang berbeda dan masa peralihan sampai dengan tahun 2003. Ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2003 Bulog resmi berubah status menjadi Perusahaan Negara (Perum) Bulog.<sup>53</sup>

Peran Perum BULOG dalam melaksanakan mandat publik (pengadaan dalam negeri, penyaluran beras bersubsidi, upaya stabilisasi harga, pengelolaan pasokan pangan pemerintah) telah menunjukkan manfaat yang sangat nyata, baik finansial maupun non finansial, dalam meningkatkan kesejahteraan petani, melindungi rumah tangga miskin, mendorong pertumbuhan ekonomi pedesaan dan pertumbuhan ekonomi, serta stabilitas politik dan sosial.

Penyajian yang memadai dan adil dengan harga yang wajar serta ketersediaan pangan yang memadai sangat penting untuk menjamin ketahanan

---

<sup>53</sup> Harahap, "Analisis Peran Bulog Dalam Kebijakan Stabilitas Harga Beras Pada Kerangka Maqashid Syariah ( Studi Kasus Perum Bulog Kantor Wilayah Sumut ) Kebijakan Tentang Bulog."h.64

pangan. Pangan yang terjangkau harus tersedia secara fisik di daerah yang paling dekat dengan individu atau rumah tangga yang membutuhkan dan terjangkau secara ekonomi sesuai dengan kemampuan keuangan individu atau rumah tangga miskin. Persediaan dan ketersediaan pangan harus selalu terjamin dan terkendali baik kuantitas maupun harga, kapan pun dan di mana pun. Tanggung jawab pelayanan publik BULOG mencakup beberapa hal yaitu:

- a. Menjaga harga di tingkat petani dengan HPP (Harga Pembelian Pemerintah).
  - b. Menjaga kecukupan stok untuk kegiatan operasional rutin.
  - c. Mengelola Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk mengatasi. Keadaan darurat dan program stabilisasi harga.
  - d. Mengelola penyebaran stok yg merata di seluruh negeri, dan
  - e. Mengelola pendistribusian RASKIN kepada rumah tangga sasaran berpendapatan rendah.<sup>54</sup>
3. Stabilisasi Harga

Stabilitas harga adalah suatu kondisi dimana harga suatu perekonomian tidak banyak berubah dari waktu ke waktu. Stabilitas ekonomi inilah yang pada umumnya diinginkan oleh semua negara. Hal ini dipahami sebagai pengangguran yang parah dan kurangnya stabilitas harga.<sup>55</sup>

#### 4. Pangan

---

<sup>54</sup> Ali Ahmat Keliwooy, "No 'Peranan Bulog Dalam Upaya Stabilisasi Harga Pangan (Study Kasus Pada Bulog Subdivere) Panaikang Kota Makassar' ."h.12

<sup>55</sup> Harahap, "Analisis Peran Bulog Dalam Kebijakan Stabilitas Harga Beras Pada Kerangka Maqashid Syariah ( Studi Kasus Perum Bulog Kantor Wilayah Sumut ) Kebijakan Tentang Bulog."h.22

Menurut Encyclopaedia Britannica adalah “material consisting essentially of protein, carbohydrate, and fat used in the body of an organism to sustain growth, repair, and vital processes and to furnish energy”. Definisi ini menekankan pada kandungan makanan yang berguna bagi tubuh untuk pertumbuhan, perbaikan kerusakan dan pemeliharaan kelancaran fungsi vital, serta sebagai sumber energi.<sup>56</sup>

Menurut FAO, makanan adalah sesuatu yang dikonsumsi terus-menerus dalam jumlah tertentu dan menjadi bagian rutin dari rutinitas makan berlebihan karena menjadi sumber energi dan nutrisi utama yang dibutuhkan tubuh. Yang dimaksud dengan pangan adalah bahan yang dimakan hari demi hari untuk memenuhi kebutuhan perkembangan, perbaikan jaringan, kerja, penunjang dan pengaturan fungsi tubuh.<sup>57</sup>

Dari pendapat diatas mengenai pangan penulis dapat menyimpulkan pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber daya alam (SDA) dan menjadi bahan olahan untuk makanan atau minuman hasil pengolahan dari suatu proses atau dengan metode tertentu.

Undang-Undang (UU) Pangan No. 18 Tahun 2012 (Setneg, 2013) menekankan pentingnya pengelompokan barang-barang yang dapat digolongkan Bapok, yang dalam UU Pangan disebut sebagai pangan pokok. Undang-undang tersebut mendefinisikan pangan sebagai makanan pokok sehari-hari sesuai dengan potensi sumber daya makanan pokok tersebut dan

---

<sup>56</sup> Dwi Wahyuniarti Prabowo, “Pengelompokan Komoditi Bahan Pangan Pokok Dengan Metode Analytical Hierarchy Process,” *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 8, no. 2 (2014): 163–82, <https://doi.org/10.30908/bilp.v8i2.81.h.1>

<sup>57</sup> Miftahul Qoriah, “Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan.,” no. 2011 (2021): h.13.

kearifan lokal. Selain itu, pada pasal 28 ayat (1), pemerintah menetapkan jenis dan jumlah pangan pokok tertentu sebagai persediaan pangan nasional. Namun makanan pokok tidak disebutkan secara jelas dalam undang-undang pangan ini.<sup>58</sup>

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015, pangan adalah segala sesuatu mulai dari sumber alam hingga pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, peternakan, air dan barang olahan yang diperuntukkan bagi makanan atau minuman, termasuk pangan, pangan. bahan baku, dll. perencanaan, penyiapan makanan atau minuman dan bahan-bahan yang digunakan dalam penyiapan. Makanan memiliki nilai penting karena makanan yang naik turun mengurangi asupan protein dan kalori.<sup>59</sup>

Kebijakan Bulog yang merupakan pangan yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia adalah beras. Pasalnya, beras merupakan makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia dan menjadi komoditas perekonomian. Konsekuensi ekonominya adalah ketika pendapatan meningkat, permintaan akan kuantitas dan kualitas beras yang lebih baik juga meningkat. Kutipan Amin Priatna bahwa politik adalah alat untuk membersihkan hati atau memberikan harapan, inisiatif tersebut tetap dalam batas-batas politik dan justru mencerminkan status dan kekuasaan dalam organisasi yang dipercayakan kepada Bulog sejak tahun 2018 sebagai penjamin kesejahteraan nasional. pangan, cadangan beras negara. Untuk menstabilkan ketersediaan pasokan dan

---

<sup>58</sup> Dwi Wahyuniarti Prabowo, "Pengelompokan Komoditi Bahan Pangan Pokok Dengan Metode Analytical Hierarchy Process," *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 8, no. 2 (2014): 163–82,.v8i2.h.1.

<sup>59</sup> Qoriah, "Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan."h.12.

harga, pemerintah mempunyai pedoman stabilisasi harga untuk menentukan kebijakan harga.<sup>60</sup>

#### D. Kerangka Pikir

Dari bagan kerangka fikir yang tertera dibawah, merupakan gambaran umum tentang Strategi perum bulog dalam menjaga stabilitas harga pangan. Yang dapat dilihat dari dua aspek teori strategi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor dan di Analisa kemudian Harga pangan yang menjadi tolak ukur dalam menentukan Strategi perum bulog.



Maqashid Syariah ( Studi Kasus Perum Bulog Kantor Wilayah Sumut ) Kebijakan Tentang Bulog.”h.61

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dan keterangan penulis yang dapat ditelusuri. Karya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Research), yaitu karya penelitian yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti sedemikian rupa sehingga bahannya diperoleh dari lapangan. Tujuan metode ini adalah untuk memberikan gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai pokok bahasan yang dipelajari.

Penelitian deskriptif dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis fakta dan ciri-ciri subjek atau objek yang diteliti guna memperoleh berbagai permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan perilaku manusia. Metode kualitatif mengutamakan wawancara (langsung dan tidak langsung dengan informan), dokumentasi dan observasi. Dengan metode ini diperoleh informasi yang jelas yang dijadikan acuan dalam proses analisis, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih valid.

### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan waktu kurang lebih 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian). Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare.

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian yang dilakukan akan berfokus terhadap Strategi Perum Bulog dalam Menjaga Stabilitas Harga Pangan pada Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare (Tinjauan Ekonomi Islam)

### **D. Jenis dan Sumber Data**

#### 1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu materinya berupa kata-kata, bukan angka. Informasi kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis, dokumen dan observasi.

#### 2. Sumber data

Sumber data adalah segala informasi yang diperoleh dari responden atau dokumen baik dalam bentuk statistik maupun lainnya untuk penelitian

ini.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan informasi pada saat wawancara dan observasi langsung di lapangan. Dengan bantuan observasi dan wawancara mendalam terhadap informan, bentuk dan fungsi pertanyaan yang akan diamati atau diwawancarai ditetapkan secara tertulis. Hasil observasi dan wawancara dikembangkan dan dikumpulkan dalam sebuah makalah penelitian sehingga menjadi bahan edukasi untuk memperoleh temuan informan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi dan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data utama adalah informan ilmiah yaitu para pegawai kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare khususnya pada bagian OPP yang menangani kegiatan dan stabilitas harga melalui instrument Penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>62</sup> Dalam hal ini bahan diperoleh melalui dokumentasi dan literatur berupa majalah, skripsi, internet dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>61</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta RineaCipta, 2006). h.64.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabel, 2002), h 34.

<sup>62</sup> Saifuddin Azwae, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PustakaBelajar, 2007), h. 91.

## E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, tahapan pengumpulan dan pengolahan data merupakan proses yang saling berkaitan dan sebaiknya dilakukan secara bergantian. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pengkodean, yaitu proses memecah data, membuat konsep, dan menatanya kembali.

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan cara mengamati dan mencatat segala fenomena yang terjadi. Dalam hal ini peneliti berhubungan langsung dengan kondisi lingkungan yang mendukung kegiatan penelitian terhadap objek penelitian. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan objek penelitian. Peneliti sedang memeriksa masalah yang terkait dengan masalah tersebut. Peneliti yaitu Strategi Perum Bulog dalam Menjaga Stabilitas Harga Pangan pada Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare (Tinjauan Ekonomi Islam)

#### c. Wawancara

Dari seluruh teknik penelitian sosial, teknik penelitian sosiologi yang paling banyak adalah wawancara. Karena bentuknya berasal langsung dari komunikasi lisan dan infoman. Dengan menggunakan pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh pewawancara untuk dijawab oleh narasumber secara lisan. Dan pewawancara di sarankan untuk merekam semua percakapan selama wawancara berjalan untuk dijadikan bukti otentik apabila terjadi salah penafsiran dalam menyimpulkan data hasil

wawancara. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yaitu karyawan (Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare), khususnya di bagian divisi OPP yang menangani bagian oprasional dan stabilitas harga.

d. Dokumentasi

Dokumentasi metode pengumpulan data berupa dokumen-dokumen relevan yang diperlukan untuk penelitian, seperti catatan, data arsip dan dokumen terkait lainnya dengan objek penelitian di lapangan.<sup>63</sup> Dokumen yang diperoleh dapat berupa berbagai macam, Tidak hanya dokumen resmi, Dokumen seperti gambar atau foto pada saat melakukan penelitian berlangsung di Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare

## F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu standar untuk menguji validitas dari sebuah penelitian, dimana informasi yang diperoleh tidak berbeda jauh dengan keadaan sebenarnya. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas kredibilitas dan uji konfirmabilitas.

1. Uji kredibilitas merupakan kepercayaan akan hasil data pada data penelitian kualitatif. Uji reliabilitas adalah keyakinan terhadap hasil materi pada materi penelitian kualitatif. Uji validitas data yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah uji segitiga data sebagai berikut:
  - a. Triangulasi berarti memeriksa informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus selama proses pengumpulan dan analisis

---

<sup>63</sup> Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian (Pendekatan Praktis dan Apikatif)*, h. 30.

data hingga peneliti merasa yakin bahwa tidak ada lagi kejanggalan atau hal yang perlu dicek kepada informan. Triangulasi pengujian kebebasan informasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, pengujian kebebasan informasi tidak dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengujian statistik. Begitu pula kebenaran fisik bergantung pada kebenaran intersubjektif, sehingga sesuatu dikatakan benar apabila kebenaran pihak-pihak yang terlibat. Kebenaran tidak muncul begitu saja wacana moral tetapi juga wacana moral masyarakat yang diteliti.<sup>64</sup>

2. Uji konfirmabilitas mengacu pada pengujian temuan penelitian terkait dengan proses pelaksanaan. Jika temuan penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar relevansi. Dalam penelitian jangan sampai ada proses, harus ada hasil.<sup>65</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul diolah melalui analisis kualitatif. Proses pengumpulan data mengikuti konsep Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono bahwa kegiatan pengumpulan data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian dan verifikasi.<sup>66</sup>

1. Mereduksi data, yaitu merangkul, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

---

<sup>64</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 190, 192-193

<sup>65</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 190, 196

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2006, h.63.*

2. Penyajian data, Penyajian data dilihat dari jenis dan sumbernya, termasuk keabsahannya. Penyajian data akan bisa dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks naratif dan dapat juga berupa bentuk tabel, bagan dan sejenisnya.
3. Verifikasi data, yaitu upaya untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut dapat dipercaya keasliannya atau tidak. Verifikasi data ini akan di prioritaskan kepada keabsahan sumber data dan tingkat objektivitas serta adanya keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan.



## BAB VI

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Strategi Perum Bulog dalam menetapkan harga pangan pada Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare

###### a. Strategi yang di rencanakan dan dilaksanakan

Perum Bulog sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas menjaga stabilitas harga pangan di Indonesia, memiliki ragam strategi yang dijalankan untuk meredam gejolak harga dan pasokan bahan pangan pokok. Strategi-strategi tersebut meliputi pengendalian distribusi, operasi pasar, peningkatan cadangan pangan, kerja sama dengan instansi terkait, hingga penguatan infrastruktur logistik pertanian. Dengan menerapkan strategi secara komprehensif, diharapkan Bulog mampu menstabilkan harga, mencegah lonjakan harga akibat kelangkaan.

Penetapan harga beras oleh Perum Bulog Cabang Parepare tidak terlepas dari kebijakan pemerintah pusat dalam menjaga stabilitas harga pangan. Namun, Perum Bulog Cabang Parepare juga harus memperhatikan kondisi pasar lokal dan daya beli masyarakat di wilayah kerjanya. Oleh karena itu, strategi penetapan harga beras oleh Perum Bulog Cabang Parepare melibatkan berbagai pertimbangan, seperti biaya produksi, biaya distribusi, margin keuntungan yang wajar, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi keseimbangan pasokan dan permintaan beras di wilayah Kota Parepare. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Paisal Risal selaku pihak OPP:

“Untuk penetapan harga itu tidak ditetapkan oleh Bulog sendiri, krn Bulog hanya bertindak sebagai eksekutor/pelaksana kebijakan. Adapun untuk penetapan harga itu diatur oleh regulator dalam hal ini pemerintah seperti Kementerian Perdagangan dan Badan Pangan Nasional. Secara umum, dalam menetapkan harga itu dipengaruhi oleh kondisi lapangan seperti harga di tingkat petani dan harga ditingkat konsumen.<sup>67</sup>

Penentuan harga pembelian gabah/beras di Perum Bulog dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor penting, seperti harga pasar, biaya produksi, dan keuntungan petani. Proses ini dilakukan melalui suatu kebijakan yang dikenal sebagai Harga Pembelian Pemerintah (HPP). HPP ditetapkan setiap tahun oleh pemerintah setelah melakukan evaluasi terhadap kondisi harga pasar dan biaya produksi yang dihadapi petani.

Penetapan HPP ini menjadi acuan bagi Perum Bulog dalam menentukan harga pembelian gabah dari petani. Dengan demikian, Perum Bulog berperan sebagai badan penyangga dalam menjaga stabilitas harga gabah/beras di tingkat petani maupun konsumen. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Nasrullah selaku pihak OPP Kantor Perum Bulog:

Penentuan harga di Perum Bulog menentukan harga dasar pembelian dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti harga pasar, biaya produksi, dan keuntungan petani. Harga dasar pembelian ini ditetapkan oleh pemerintah melalui kebijakan yang disebut Harga Pembelian Pemerintah (HPP). HPP ditetapkan setiap tahun oleh pemerintah berdasarkan hasil evaluasi harga pasar dan biaya produksi. HPP ini menjadi acuan bagi Perum Bulog dalam menetapkan harga pembelian gabah dari Petani.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Paisal Risal, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024.

<sup>68</sup> Nasrullah, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024.

b. Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Modal

Pengelolaan sumber daya manusia merupakan aspek yang penting bagi keberhasilan operasional Perum Bulog Cabang Kota Parepare. Dimulai dari perencanaan tenaga kerja yang matang, dengan menganalisis kebutuhan sumber daya manusia saat ini dan proyeksi di masa mendatang, serta memetakan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan. Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan secara transparan dan adil, dengan mekanisme yang ketat agar diperoleh kandidat terbaik yang memiliki keahlian, pengalaman, dan potensi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Perum Bulog, sebagai badan usaha milik negara yang bertugas menjaga ketahanan pangan nasional, memerlukan data dan informasi. Salah satu upaya dalam mengumpulkan informasi tersebut adalah melalui staf lapangan yang bertugas di kantor cabang Perum Bulog Kota Parepare.

Sumber daya anggota atau karyawan di Perum Bulog cabang Kota Parepare memiliki peran yang sangat penting dalam proses penetapan harga, khususnya harga pembelian gabah/beras dari petani. Khusus di kantor cabang Parepare, staf lapangan memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan data dan informasi terkait harga pasar gabah/beras, biaya produksi petani, serta kondisi panen di wilayah kerja cabang tersebut, yang meliputi Kota Parepare dan sekitarnya. Mereka melakukan survei dan pengamatan langsung di berbagai pasar tradisional, gudang

pengumpul, dan sentra-sentra produksi padi. Seperti yang dijelaskan oleh

Bapak Nasrullah selaku pihak OPP Kantor Perum Bulog:

Dikantor cabang Parepare, staf lapangan bertugas untuk mengumpulkan data dan informasi terkini mengenai harga pasar gabah/beras, biaya produksi petani, serta kondisi panen di wilayah kerja cabang tersebut yang meliputi Kota Parepare dan sekitarnya. Mereka melakukan survei dan pengamatan langsung di berbagai pasar tradisional, gudang pengumpul, dan sentra-sentra produksi padi. Informasi akurat dari lapangan ini sangat penting sebagai bahan masukan bagi kantor pusat Perum Bulog dalam menentukan harga pembelian yang sesuai dengan kondisi riil di daerah.<sup>69</sup>

Kantor cabang Perum Bulog di Parepare memiliki peran krusial dalam mengumpulkan data lapangan yang akurat sebagai masukan bagi penetapan harga pembelian gabah/beras yang sesuai dengan kondisi riil di daerah tersebut. Staf lapangan di cabang ini bertugas melakukan survei dan pengamatan langsung di berbagai pasar tradisional, gudang pengumpul, dan sentra-sentra produksi padi untuk mendapatkan informasi terkini mengenai harga pasar gabah/beras, biaya produksi petani, serta kondisi panen di wilayah kerja cabang yang meliputi Kota Parepare dan sekitarnya.

Informasi akurat dari lapangan ini sangat penting sebagai bahan masukan bagi kantor pusat Perum Bulog dalam menentukan harga pembelian yang tepat dan sesuai dengan kondisi nyata di daerah, sehingga kebijakan yang diambil dapat efektif dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pangan bagi masyarakat.

---

<sup>69</sup> Nasrullah, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024.

Analisis yang dilakukan oleh tim di kantor cabang Parepare ini sangat penting karena mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi lokal dan dinamika pasar di wilayah tersebut. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, mereka dapat memberikan rekomendasi harga pembelian yang sesuai dengan situasi yang ada di lapangan.

Hasil analisis yang komprehensif dari kantor cabang Parepare ini selanjutnya akan menjadi masukan bagi kantor pusat Perum Bulog dalam merumuskan rekomendasi harga pembelian gabah/beras secara nasional. Rekomendasi ini kemudian akan diajukan kepada pemerintah pusat untuk dibahas dan ditetapkan sebagai kebijakan harga. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Nasrullah selaku salah satu pihak OPP Kantor Perum Bulog:

Data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis oleh tim analisis atau staf khusus di kantor cabang Parepare. Hasil analisis ini kemudian yang akan menjadi masukan bagi kantor pusat dalam merumuskan rekomendasi harga pembelian yang tepat untuk diajukan ke pemerintah pusat.<sup>70</sup>

Analisis yang dilakukan oleh tim di kantor cabang Parepare ini sangat penting karena mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi lokal dan dinamika pasar di wilayah tersebut. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, mereka dapat memberikan rekomendasi harga pembelian yang sesuai dengan situasi yang ada di lapangan.

---

<sup>70</sup> Nasrullah, Pihak Operasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024.

Dalam wawancara yang dilakukan, tidak ditemukan penjelasan spesifik mengenai besaran modal atau anggaran khusus yang digunakan oleh Kantor Perum BULOG Cabang Kota Parepare dalam menetapkan harga pangan. Sebagai kantor cabang, mereka mengikuti kebijakan dan harga acuan yang ditetapkan oleh Perum BULOG Pusat, dengan mempertimbangkan faktor-faktor lokal seperti kondisi pasar dan biaya operasional di wilayah Kota Parepare. Penetapan harga pangan di tingkat cabang lebih merupakan implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perum BULOG Pusat, bukan berdasarkan anggaran modal atau anggaran khusus yang dimiliki oleh kantor cabang itu sendiri.

c. Lingkungan

Dalam menetapkan harga pangan di wilayah Kota Parepare, Kantor Perum Bulog Cabang setempat harus mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar. Kondisi iklim dan cuaca menjadi salah satu faktor penting yang diperhatikan karena dapat mempengaruhi produksi pangan, terutama produk pertanian yang dihasilkan oleh petani lokal. Kantor Perum Bulog Cabang Parepare juga Selain itu, Mempertimbangkan daya beli masyarakat dan tingkat ekonomi di Kota Parepare juga menjadi pertimbangan penting dalam menetapkan harga pangan. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Tegra selaku Kepala OPP Kantor Perum Bulog:

Selain itu, kami juga mempertimbangkan daya beli masyarakat Parepare yang sebagian besar berpenghasilan menengah ke bawah. Kami berupaya menjaga harga pangan pokok khususnya beras agar tetap terjangkau bagi mereka.

Sebagian besar penduduk Kota Parepare bekerja di sektor informal atau berpenghasilan rendah, sehingga kenaikan harga pangan yang terlalu

tinggi dapat membebani mereka secara finansial. Oleh karena itu, Kantor Perum Bulog Cabang Parepare harus menjaga agar harga pangan tetap terjangkau bagi masyarakat kelas menengah ke bawah, terutama untuk komoditas pangan pokok.

Ketersediaan pangan yang cukup di wilayah Kota Parepare juga menjadi pertimbangan penting untuk menjaga stabilitas harga. Jika terjadi kelangkaan pasokan, maka harga pangan akan cenderung meningkat.

d. Interaksi antara organisasi atau perusahaan dengan pasar

Dalam upaya menjaga stabilitas harga pangan di wilayah Kota Parepare, Perum Bulog Cabang Parepare menyadari pentingnya membangun komunikasi yang baik dengan para pelaku pasar pangan di wilayah tersebut. Komunikasi ini dilakukan secara rutin dengan mengadakan pertemuan atau diskusi dengan pedagang besar, pedagang pengecer, serta asosiasi pedagang pangan yang ada di Kota Parepare.

Dalam pertemuan tersebut, Perum Bulog Cabang Parepare berusaha menjalin hubungan yang erat dengan para pelaku pasar. Mereka mendengarkan keluhan, masukan, serta informasi terkini mengenai kondisi pasar pangan di wilayah Parepare. Informasi ini meliputi data tentang permintaan dan penawaran pangan, fluktuasi harga di tingkat konsumen, serta permasalahan yang dihadapi oleh para pedagang dalam mendistribusikan pangan.

Komunikasi yang terjalin dengan baik ini membantu Perum Bulog Cabang Parepare memperoleh gambaran yang jelas mengenai situasi pasar pangan di Kota Parepare. Dengan informasi tersebut, mereka dapat

mengambil langkah-langkah strategis dalam menetapkan harga pangan yang sesuai dengan kondisi pasar dan daya beli masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Perum Bulog cabang Kota Parepare menerapkan pendekatan yang menyeluruh dalam menjaga stabilitas harga pangan, mulai dari aspek distribusi, penetapan harga, pengelolaan sumber daya, hingga kemitraan dengan petani. Strategi dan kebijakan yang diterapkan mencakup berbagai upaya untuk menjamin ketersediaan pangan, menjaga kualitas, dan meningkatkan keterjangkauan masyarakat terhadap kebutuhan pangan pokok, terutama beras. Pendekatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kota Parepare.

## **2. Upaya Perum Bulog cabang kota Parepare dalam menjaga stabilitas harga pangan Berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi islam**

### **a. Strategi yang direncanakan dan dilaksanakan**

Upaya Perum BULOG dalam menjaga stabilitas harga pangan menjalankan strategi terbagi menjadi dua yaitu, dengan menerapkan pendekatan yang seimbang, baik di sisi hulu (petani/produsen) maupun di sisi hilir (konsumen). Di sisi hulu, upaya dilakukan melalui penyerapan gabah dan beras langsung dari petani pada saat musim panen raya. Proses ini melibatkan kerjasama erat dengan kelompok-kelompok tani, dan asosiasi petani di daerah-daerah sentra produksi pangan.

Kemudian disisi hilir. Perum Bulog meluncurkan program strategis yang disebut Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP). Program ini menjadi senjata ampuh bagi Perum BULOG untuk

mengintervensi pasar pada saat terjadi gejolak harga beras di pasaran. Melalui SPHP, Perum BULOG memanfaatkan stok Beras Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk kemudian disalurkan secara masif ke pasar-pasar tradisional, toko-toko, dan saluran distribusi lainnya yang menjadi akses utama masyarakat dalam memperoleh beras.

#### 1) Penyerapan gabah/Beras

Perum BULOG berperan sebagai penjamin harga dan penyerap hasil panen petani melalui mekanisme pembelian gabah dan beras langsung dari petani pada saat musim panen raya. Proses ini dilakukan secara sistematis dan terkoordinasi, dengan melibatkan kerjasama erat dengan kelompok-kelompok tani, koperasi, dan asosiasi petani di berbagai daerah sentra produksi pangan.

Pada saat musim panen tiba, tim lapangan Perum BULOG akan turun langsung ke desa-desa untuk melakukan penyerapan hasil panen petani. Mereka akan membeli gabah atau beras dari petani dengan harga pembelian pemerintah (HPP) yang telah ditetapkan sebelumnya, memberikan kepastian pendapatan yang layak bagi petani meskipun harga komoditas di pasaran sedang anjlok. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Tegar selaku kepala OPP kantor Perum Bulog:

Kami menginformasikan kepada petani mengenai harga pembelian pemerintah (HPP) yang berlaku, sehingga mereka dapat merencanakan penjualan hasil panen mereka dengan baik kemudian kami akan melakukan penimbangan dan pengecekan

kualitas gabah atau beras yang dihasilkan petani. Setelah itu, kami akan membayar sesuai dengan HPP yang telah ditetapkan<sup>71</sup>

Pembelian gabah dan beras oleh Perum BULOG ini tidak hanya bertujuan untuk melindungi petani dari kerugian, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen untuk mengendalikan kelebihan pasokan di pasaran. Dengan menyerap kelebihan pasokan, Perum BULOG dapat mencegah terjadinya over-supply yang dapat menyebabkan harga jatuh secara drastis dan merugikan petani.

## 2) Penyaluran beras cadangan pemerintah dalam program (SPHP)

Dalam upaya menjaga keterjangkauan harga beras bagi konsumen, Perum BULOG melaksanakan program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) dengan menyalurkan Beras Cadangan Beras Pemerintah (CBP) secara langsung kepada masyarakat. Program ini menjadi sangat penting terutama pada saat terjadi lonjakan harga beras di pasaran atau saat harga beras meningkat signifikan.

Dengan menyalurkan beras CBP secara masif dan dengan harga yang lebih murah, Perum BULOG berupaya untuk menciptakan pasokan alternatif yang dapat menjadi penyeimbang di pasar. Kehadiran beras CBP ini tidak hanya membantu masyarakat untuk tetap dapat mengakses beras dengan harga terjangkau, tetapi juga memberikan tekanan bagi pelaku pasar untuk tidak menaikkan harga beras secara berlebihan.

Perum Bulog cabang Kota Parepare menerapkan strategi untuk menjaga stabilitas harga pangan melalui program Stabilitas Pasokan dan

---

<sup>71</sup> Tegar, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024.

Harga Pangan (SPHP). Program ini bertujuan untuk menyediakan beras dengan harga yang lebih terjangkau bagi masyarakat melalui mekanisme subsidi dari pemerintah. Strategi untuk menjaga stabilitas harga pangan di Kantor Perum Bulog cabang kota parepare seperti yang dijelaskan oleh bapak Paisal Risal selaku mengatakan bahwa:

Sebagai salah satu upaya untuk menjaga stabilitas harga pangan, kami menerapkan program Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) yang bertujuan untuk menyediakan beras dengan harga yang lebih terjangkau bagi masyarakat melalui mekanisme dengan beras yang telah di subsidi oleh pemerintah. Cukup efektif ketika menekan harga beras khususnya medium sejauh ini cukup efektif untuk disalurkan kepada sebagian besar masyarakat.<sup>72</sup>

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Paisal Risal selaku perwakilan dari Perum Bulog cabang Kota Parepare, dapat disajikan dalam sebuah penjelasan hasil penelitian sebagai berikut:

Perum Bulog cabang Kota Parepare menerapkan strategi untuk menjaga stabilitas harga pangan melalui program Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP). Program ini bertujuan untuk menyediakan beras dengan harga yang lebih terjangkau bagi masyarakat melalui mekanisme subsidi dari pemerintah. Mengenai keefektivan program tersebut, Menurut pernyataan Bapak Paisal Risal, Selaku pihak Kantor Perum Bulog Menganggap program SPHP cukup efektif dalam menekan harga beras, khususnya untuk jenis beras medium. Program ini dinilai efektif dalam menyalurkan beras bersubsidi kepada sebagian besar masyarakat.

Perum Bulog juga melakukan beberapa inovasi yang direncanakan untuk menunjang efektivnya strategi untuk menjaga stabilitas harga pangan, pertama informasi dalam pengelolaan stok beras

---

<sup>72</sup> Paisal Risal, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024.

dan distribusi beras kepada outlet-outlet atau pengecer Perum Bulog ataupun langsung turun di pasar dengan melakukan program-program beras murah, kemudian meningkatkan efektif operasional dengan melakukan proses pengelolaan dan penyimpanan beras yang tujuannya untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas serta kualitas beras.<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang diterapkan oleh Perum Bulog cabang Kota Parepare melalui program SPHP dianggap berhasil dalam menjaga stabilitas harga pangan, terutama beras. Ketersediaan beras bersubsidi dengan harga yang lebih terjangkau membantu meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pangan pokok.

b. Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Modal

Pengelolaan sumber daya manusia merupakan aspek yang penting bagi keberhasilan operasional Perum Bulog Cabang Kota Parepare. Dimulai dari perencanaan tenaga kerja yang matang, dengan menganalisis kebutuhan sumber daya manusia saat ini dan proyeksi di masa mendatang, serta memetakan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan. Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan secara transparan dan adil, dengan mekanisme yang ketat agar diperoleh kandidat terbaik yang memiliki keahlian, pengalaman, dan potensi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1) Penyerapan gabah/Beras

Perum BULOG cabang Kota Parepare melaksanakan pengelolaan sumber daya anggota atau karyawan dengan baik dalam kegiatan penyerapan gabah atau beras untuk menjaga stabilitas harga pangan di

---

<sup>73</sup> Paisal Risal, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024.

wilayah Kota Parepare dan sekitarnya. Pengelolaan sumber daya ini dilakukan dengan pembentukan tim lapangan khusus, pelatihan dan pengembangan karyawan, koordinasi dan pembagian tugas, pengawasan dan evaluasi, serta kompensasi

Perum BULOG cabang Parepare secara rutin mengadakan program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan yang terlibat dalam kegiatan penyerapan gabah/beras. Pelatihan ini mencakup pemahaman mengenai kebijakan pemerintah terkait Harga Pembelian Pemerintah (HPP), teknis penyerapan hasil panen, penanganan komoditas, serta keterampilan negosiasi dan komunikasi dengan petani. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Nasrullah selaku pihak OPP Kantor Perum Bulog:

Pelatihannya itu membahas peraturan dari pemerintah soal harga gabah/beras, cara menerima panen dari petani, cara merawat gabah/berasnya, sama cara ngomong yang baik sama petaninya. Pelatihannya diadakan minimal setahun sekali, tapi kalau ada aturan baru bisa ditambah. Setelah pelatihan, diadakan ujian tulis sama pengawasan di lapangan buat nilai karyawannya. BULOG juga terbuka terima saran dari karyawan biar pelatihannya bisa diperbaiki kalau ada yang kurang, supaya kerja BULOG dalam jaga persediaan beras tetap bagus.<sup>74</sup>

Sebelum musim panen tiba, kantor Perum BULOG cabang Parepare mengadakan rapat koordinasi untuk membagi tugas dan tanggung jawab setiap anggota tim lapangan. Koordinasi ini melibatkan kepala cabang, penyelia lapangan, dan karyawan yang terlibat. Tujuannya adalah untuk memastikan pelaksanaan penyerapan gabah/beras berjalan dengan efektif dan terkoordinasi.

---

<sup>74</sup> Nasrullah, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024

Selama proses penyerapan gabah/beras berlangsung, kepala cabang dan penyelia lapangan melakukan pengawasan langsung di lapangan. Mereka memastikan karyawan melaksanakan tugasnya dengan baik, memantau pencapaian target, dan mengatasi kendala yang mungkin timbul.

2) Penyaluran beras cadangan pemerintah dalam program (SPHP)

Dalam pelaksanaan gerakan pangan murah dan penyaluran beras SPHP, bertugas menyusun jadwal dan lokasi kegiatan, mendistribusikan beras bersubsidi ke pasar-pasar, toko-toko dan titik penyaluran lainnya, mengawasi pelaksanaan pasar murah dengan mengatur stok dan melayani masyarakat, serta berkoordinasi dengan petugas lapangan lain untuk mengamankan operasi, lalu membuat laporan kepada kantor. Mereka didukung oleh bagian perencanaan, logistik, administrasi dan keuangan di kantor yang mengatur strategi, persediaan, pengangkutan, pencatatan, serta keuangan program, dan bekerja sama dengan humas dalam membangun hubungan dengan pemangku kepentingan.

Koordinasi dan pelatihan rutin diadakan untuk memastikan karyawan memahami teknis distribusi, penanganan logistik, komunikasi masyarakat dan kebijakan pangan agar program berjalan efektif dalam menjamin akses pangan terjangkau bagi masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Nasrullah selaku pihak kantor Perum Bulog :

Sebelum pelaksanaan program kami pasti ngadain rapat dulu sama bagian perencanaan buat bahas strategi dan target yang mau dicapai. Bagian logistik juga kami ajak rapat, biar mereka bisa siap-siap persediaan beras SPHP (beras bantuan pemerintah) dan mengatur pengangkutannya ke lokasi nanti biar lancar. Kemudian ada kami kasih pelatihan rutin. Pelatihannya itu buat ngasih arahan

teknis gimana caranya melayani masyarakat di lapangan dan cara komunikasi yang baik sama mereka. Pelatihan ini penting banget biar kami bisa kerjakan tugas dengan benar.<sup>75</sup>

Untuk memastikan kinerja yang optimal dari tim lapangan dalam melaksanakan program pangan murah dan penyaluran beras SPHP, Perum BULOG cabang Parepare memberikan pelatihan rutin kepada anggota tim lapangan. Pelatihan ini mencakup aspek teknis dalam melakukan program, baik dalam hal melayani masyarakat di lapangan maupun dalam hal komunikasi dengan masyarakat. Pelatihan melayani masyarakat di lapangan meliputi cara pengaturan stok, pelayanan pelanggan, Sementara itu, pelatihan komunikasi dengan masyarakat mencakup keterampilan dalam menyampaikan informasi mengenai program, menjelaskan mekanisme penyaluran, dan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Nasrullah selaku pihak OPP Kantor Perum Bulog:

Jadi, sebelum program dimulai kami mengadakan rapat dulu buat rencana dan persiapan. Sebelum diadakannya kegiatan program pangan murah dan penyaluran beras SPHP, tim lapangan Perum BULOG cabang Parepare selalu mengadakan rapat koordinasi dengan bagian perencanaan. Dalam rapat ini, mereka membahas strategi yang akan diterapkan dan menetapkan target yang ingin dicapai dari program tersebut. Hal ini penting untuk memastikan pelaksanaan program berjalan dengan terarah dan efektif.<sup>76</sup>

Pelatihan ini sangat penting agar anggota tim lapangan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, profesional, dan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Dengan adanya rapat

---

<sup>75</sup> Nasrullah, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024

<sup>76</sup> Nasrullah, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024

koordinasi, dukungan dari bagian logistik, dan pelatihan yang memadai, Perum BULOG cabang Parepare berupaya memastikan keberhasilan pelaksanaan program pangan murah dan penyaluran beras SPHP di wilayah kerjanya.

Sedangkan untuk sumber daya modalnya, Modal finansial untuk membiayai operasional program pangan murah dan SPHP berasal dari anggaran yang dialokasikan Pemerintah Pusat melalui Perum BULOG, digunakan untuk pembelian beras dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Salah satu sumber modal finansial terpenting bagi Perum BULOG cabang Parepare dalam melaksanakan program pangan murah dan SPHP adalah anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah Pusat melalui Perum BULOG secara nasional. Anggaran ini digunakan untuk membiayai kegiatan pembelian gabah atau beras langsung dari petani pada saat musim panen tiba. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Tegar selaku Kepala OPP Kantor Perum Bulog:

Sumber modal yang kami gunakan berasal dari anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah Pusat melalui Perum BULOG secara nasional. Anggaran inilah yang kami gunakan untuk membiayai berbagai kegiatan operasional, termasuk pembelian gabah atau beras langsung dari petani pada saat musim panen.<sup>77</sup>

Sumber modal utama yang digunakan Perum BULOG cabang Parepare dalam menjalankan kegiatannya, termasuk pembelian gabah atau beras langsung dari petani saat musim panen, berasal dari anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah Pusat melalui Perum BULOG secara

---

<sup>77</sup> Tegar, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024

nasional. Menurut Kepala Cabang Perum BULOG Parepare, anggaran tersebut cukup memadai untuk membiayai kegiatan operasional seperti membeli hasil panen petani di wilayah Parepare dan sekitarnya dengan harga yang sesuai ketentuan pemerintah, meski terkadang harus melakukan efisiensi dan prioritas dalam penggunaan anggaran mengingat cakupan wilayah kerja yang cukup luas. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Tegar selaku Kepala bidang OPP Kantor Perum Bulog:

Dana utama yang kami pakai di BULOG Parepare ini berasal dari anggaran yang dikasih pemerintah pusat melalui BULOG pusatnya di Jakarta. Jadi pemerintah pusat ngasih anggaran khusus buat operasional BULOG di seluruh Indonesia, termasuk di Parepare. Alhamdulillah selama ini anggaran yang dikasih cukup kok buat kami beli gabah/beras dari petani di wilayah Parepare dan sekitarnya. Tapi kadang kami juga harus mengatur pengeluaran dengan baik, soalnya wilayah kerja kami lumayan luas.<sup>78</sup>

c. Lingkungan.

1) Penyerapan gabah/Beras

Tim lapangan Perum BULOG cabang Kota Parepare mengenai perannya ataupun tugasnya dalam penyerapan gabah/ beras sebagai salah satu strategi dalam menjaga stabilitas harga pangan dengan turun langsung ke desa-desa sentra produksi pangan, berkoordinasi dengan kelompok tani, melakukan negosiasi pembelian gabah/beras dari petani dengan harga pembelian pemerintah (HPP), mengawasi proses pengangkutan ke gudang, serta membuat laporan hasil penyerapan.

---

<sup>78</sup> Tegar, Pihak Operasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kantor Perum BULOG cabang Kota Parepare melakukan penyerapan gabah atau beras dari petani di daerah-daerah sentra produksi pangan yang berada di wilayah kerjanya. Pada musim panen padi, kantor cabang ini bergerak aktif melakukan penyerapan beras dari para petani di daerah-daerah sekitar Parepare dan sekitarnya. Sebelum musim panen tiba, kantor cabang Perum BULOG Parepare telah mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang. Mereka berkoordinasi dengan gabungan kelompok tani, koperasi, dan penggilingan padi di wilayah kerjanya untuk mendata perkiraan produksi padi dan kebutuhan penyerapan beras.

Ketika panen padi tiba, sawah-sawah di sekitar Parepare dan kabupaten lain seperti Pinrang, Sidrap, Barru, Soppeng, Wajo, Palopo dan Polman dipenuhi dengan aktivitas para petani yang memanen padi mereka. Suasana hiruk-pikuk terasa di mana-mana, dengan para petani yang bersemangat mengumpulkan hasil jerih payah mereka. Pihak kantor Perum Bulog mengirimkan tim lapangan untuk melakukan penyerapan beras secara langsung dari petani atau melalui koperasi dan penggilingan padi. Sebelumnya, kantor cabang telah menetapkan harga pembelian pemerintah (HPP) yang layak bagi petani sesuai dengan kebijakan dari kantor pusat.

Proses penyerapan beras Tim lapangan Perum BULOG melakukan pemeriksaan kualitas beras secara ketat, memastikan bahwa beras yang diserap memenuhi standar yang ditetapkan dalam hal kadar air, kebersihan, dan butir yang tidak rusak atau patah. Beras yang berhasil

diserap kemudian diangkut ke gudang penyimpanan milik Perum BULOG Cabang Parepare. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Paisal Risal selaku pihak OPP Kantor Perum Bulog:

Dalam proses penyerapan beras, tim lapangan kami melakukan pemeriksaan kualitas beras secara ketat. Kami memastikan bahwa beras yang diserap memenuhi standar yang ditetapkan sampai pada kebersihannya. Ini untuk memastikan kualitas beras yang kami serap tetap terjaga. Beras yang diserap kemudian diangkut ke Gudang penyimpanan kantor perum bulog cabang Kota Parepare<sup>79</sup>

Stok beras yang terkumpul di gudang Perum BULOG Cabang Parepare menjadi cadangan pangan yang termasuk penting bagi wilayah Sulawesi Selatan. Jika terjadi kelangkaan atau lonjakan harga beras di suatu daerah, stok ini dapat didistribusikan untuk menstabilkan pasokan dan harga di pasaran. Selain itu, kantor cabang Perum BULOG Parepare juga berperan dalam mendistribusikan beras untuk keperluan bantuan sosial bagi masyarakat kurang mampu di wilayah kerjanya. Mereka bekerja sama dengan instansi terkait untuk memastikan bantuan pangan dapat tersalurkan dengan baik.

Dengan upaya penyerapan beras yang dilakukan pada musim panen, kantor cabang Perum BULOG Parepare telah memberikan kontribusi besar dalam menjaga stabilitas harga pangan dan ketahanan pangan di Sulawesi Selatan. Mereka menjadi garda terdepan dalam mengamankan hasil panen petani sekaligus memastikan ketersediaan beras bagi masyarakat dengan harga yang terjangkau.

---

<sup>79</sup> Paisal Risal, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024

## 2) Penyaluran beras cadangan pemerintah dalam program (SPHP)

Program SPHP merupakan salah satu upaya Perum Bulog dalam menjaga stabilitas harga pangan, khususnya beras di Kota Parepare. Melalui program ini, Kantor Bulog Cabang Parepare menyalurkan beras cadangan pemerintah dengan harga yang lebih terjangkau kepada masyarakat di berbagai kecamatan di Kota Parepare.

Proses penyaluran beras SPHP dilakukan melalui kerjasama dengan pihak ketiga, seperti koperasi, warung, atau toko pangan yang ditunjuk sebagai agen penyalur. Kantor Bulog Cabang Parepare mendistribusikan beras cadangan ke agen-agen penyalur tersebut, yang kemudian akan menjualnya langsung kepada masyarakat dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan harga pasar.

Untuk memastikan program SPHP berjalan dengan baik, Kantor Bulog Cabang Parepare melakukan pengawasan dan monitoring secara berkala. Karyawan Bulog melakukan kunjungan ke agen-agen penyalur untuk memastikan ketersediaan stok beras, mengecek harga jual, dan memastikan penyaluran beras dilakukan secara adil dan tepat sasaran. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Paisal Risal selaku pihak OPP Kantor Perum Bulog:

Perum Bulog khususnya bidang operasional (OPP) itu ada yang namanya monitoring dimana kegiatan monitoring ini Perum Bulog akan langsung turun kelapangan untuk mengevaluasi langsung ke pedagang-pedagang mitra yang mengambil beras untuk mengevaluasi bagaimana hasil penjualan atau minat masyarakat di wilayah beras SPHP nah Perum Bulog lihat bagaimana peningkatan penjualannya bukan hanya di pedagangnya tapi Perum Bulog turun ke masyarakatnya apakah betul-betul dia sudah merasakan yang namanya merasa beras SPHP yang disubsidi oleh pemerintah ini jadi itu juga setiap bulan

ada monitoring sesekali juga ada evaluasi tertentu ketika ada masalah di lapangan itu ada monitoring bulanan ada juga Perum Bulog turun setiap minggu ke toko-toko atau mitramitra<sup>80</sup>

Selain itu, Kantor Bulog Cabang Parepare juga bekerja sama dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk melakukan sosialisasi program SPHP kepada masyarakat. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang keberadaan agen penyalur, harga beras SPHP, serta syarat dan ketentuan untuk mendapatkan beras SPHP.

d. Interaksi antara perusahaan/organisasi dengan pasar

1) Penyerapan gabah/Beras

Melalui strategi ini, Perum Bulog cabang Kota Parepare berupaya untuk memastikan ketersediaan pangan dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kota Parepare.

Dalam upaya menjaga stabilitas harga pangan, Bulog menjalin kerjasama dengan petani, kelompok tani, pedagang, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam rantai pasok pangan. Hal ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan pasokan pangan yang cukup dan terjangkau bagi masyarakat. Kelompok tani di wilayah Parepare dan sekitarnya. Mereka melakukan pembelian gabah/beras dari petani pada saat panen raya dengan harga pembelian pemerintah.

---

<sup>80</sup> Paisal Risal, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024

Dengan memberikan kepastian harga harga bagi petani. BULOG juga menyalurkan pupuk bersubsidi kepada petani untuk mendukung produktivitas. Hubungan baik ini menjamin ketersediaan pasokan beras lokal. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Nasrullah mengenai keefektivanstrategi menjaga stabilitas harga pangan ini bahwa:

Untuk bekerja sama dengan baik dengan petani dalam pengembangan produksi beras yang berkualitas tinggi biasanya Perum Perum Bulog juga melakukan atau memberikan Pendidikan dan pelatihan sampai dengan bimbingan teknis langsung kepada petani dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas padi mereka dengan tujuan untuk meningkatkan ketersediaan beras yang berkualitas tinggi di pasar dan menjaga stabilitas harga beras.<sup>81</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perum Bulog cabang Kota Parepare menerapkan strategi yang komprehensif dalam menjaga stabilitas harga pangan, khususnya beras. Strategi tersebut meliputi pengelolaan sumber daya manusia, sumber daya modal, pengelolaan stok dan distribusi, efisiensi operasional, serta kemitraan dengan para petani.

Perum Bulog cabang Kota Parepare juga melakukan inovasi dengan menjalin kemitraan yang erat dengan petani. Mereka memberikan pendidikan, pelatihan, dan bimbingan teknis langsung kepada petani untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas padi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan beras berkualitas tinggi di pasar dan menjaga stabilitas harga beras.

Strategi yang diterapkan oleh Perum Bulog cabang Kota Parepare ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan sumber daya,

---

<sup>81</sup> Nasrullah, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024.

optimalisasi operasional, hingga kemitraan dengan para petani. Dengan strategi yang komprehensif dan inovatif ini, Perum Bulog cabang Kota Parepare berupaya untuk menjaga ketahanan pangan dan stabilitas harga pangan bagi masyarakat di wilayah Kota Parepare.

Perum Bulog, sebagai lembaga yang memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas harga pangan di Indonesia, menerapkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk mengendalikan harga pangan, khususnya beras, agar tetap stabil dan terjangkau bagi masyarakat. Kebijakan-kebijakan tersebut mencakup pembelian dan penjualan. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Tegar selaku kepala pihak OPP Kantor Perum Bulog:

Menurut Bapak Paisal Risal, Mengenai kebijakan yang diterapkan oleh perum Perum Bulog yaitu ada beberapa kebijakan yang Perum Perum Bulog terapkan yang pertama yaitu dengan membeli beras terlebih dahulu dengan membeli beras dan menyimpan dengan jumlah yang cukup dan sesuai dengan permintaan masyarakat tiap tahunnya kemudian menjaga kualitas beras Dengan melakukan pengawasan dan pengendalian beras yang disimpan dan menjaga ketersediaan beras di pasar dengan melakukan distribusi beras sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta menjaga beras agar tetap stabil dengan melakukan intervensi di pasar seperti menjual beras dari stok pemerintah ketika harga beras di pasar naik.<sup>82</sup>

## 2) Penyaluran beras cadangan pemerintah dalam program (SPHP)

Dalam menjaga stabilisasi harga pangan Perum Bulog juga memiliki strategi melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga sosial. Lembaga-lembaga sosial ini dianggap memiliki dan dapat memainkan peran penting di lingkup masyarakat, terutama orang-orang yang aktif di

---

<sup>82</sup> Paisal Risal, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024.

dalamnya. Mereka dinilai dapat menyuarakan dan mempromosikan harga-harga pangan yang murah kepada masyarakat luas.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Perum Bulog membuka kesempatan bagi lembaga-lembaga koperasi sosial seperti koperasi panti asuhan, koperasi pesantren, dan lembaga-lembaga tertentu lainnya untuk menjadi mitra resmi Perum Bulog. Namun, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi oleh lembaga-lembaga tersebut, di antaranya memiliki penanggung jawab, akta koperasi, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), dan NIB (Nomor Induk Berusaha). Persyaratan ini penting untuk memastikan bahwa usaha koperasi tersebut legal dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Paisal risal selaku pihak OPP Kantor Perum Bulog:

Untuk ke lembaga sosial sebenarnya pihak Perum Bulog juga menerima Lembaga- Lembaga koperasi sosial dengan persyaratan harus melengkapi dokumen-dokumen koperasinya salah satunya memiliki penanggung jawab, akta koperasi, Memiliki NPWP dan NIB dikarenakan usahanya juga merupakan salah satu bentuk strategi dalam menjaga stabilisasi harga pangan.<sup>83</sup>

Perum Bulog melihat potensi lembaga-lembaga sosial seperti koperasi panti asuhan, koperasi pesantren, dan lembaga-lembaga lainnya dalam menyebarluaskan informasi serta mempromosikan harga-harga pangan yang murah kepada masyarakat. Dengan keterlibatan mereka, upaya menjaga stabilitas harga pangan dapat lebih efektif karena mereka

---

<sup>83</sup> Paisal Risal, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024.

memiliki jangkauan yang luas ke berbagai kalangan masyarakat. Tidak hanya itu, lembaga-lembaga sosial juga berperan sebagai mitra resmi

Perum Bulog dalam mendistribusikan beras murah atau SPHP langsung ke masyarakat. Dengan demikian, akses terhadap beras murah menjadi lebih mudah dan terjangkau bagi masyarakat luas, terutama yang tinggal di daerah-daerah yang jauh dari kantor Perum Bulog. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak PaisalRisal selaku pihak OPP Kantor Perum Bulog:

Dengan adanya lembaga-lembaga sosial juga harus turun tangan sebagai pihak yang memiliki peran penting di lingkup masyarakat adalah orang-orang di dalam yang aktif di lembaga sosial sehingga merekayang aktif di lembaga sosial ini bisa menggaungkan harga-harga pangan yang murah misalnya, ada koperasi- koperasi panti asuhan, koperasi-koperasi pesantren dan Lembaga-lembaga tertentu itu juga bisa Perum Bulog terima sebagai mitra-mitra di Perum Bulog untuk usaha koperasinya kemudian menjual ke masyarakat umum dengan harga yang murah.<sup>84</sup>

Perum BULOG, memiliki hubungan erat dengan lingkungan sekitar dalam menjalankan program-programnya. Keberhasilan pelaksanaan program BULOG tidak hanya bergantung pada strategi internal, tetapi juga pada dukungan dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan di lingkungan sekitar.

Dalam rangka menjaga stabilitas harga pangan dan menjamin akses masyarakat terhadap beras dengan harga yang terjangkau, Perum BULOG melaksanakan program khusus yang dikenal sebagai Operasi Pangan Murah atau Gerakan Pangan Murah. Program ini merupakan

---

<sup>84</sup> Paisal Risal, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024.

bagian dari upaya pemerintah untuk mengendalikan lonjakan harga beras di pasaran. Berikut penjelasan hasil wawancara dengan Bapak Paisal Risal salah satu pihak OPP Kantor Perum Bulog:

Perum BULOG Memiliki mitra-mitra penjual atau yang disebut Satuan Bakulan Harga Pangan (SPHP) untuk menjual beras langsung kepada masyarakat dengan harga yang jauh lebih murah dibandingkan harga pasar. Mitra-mitra ini tersebar di pasar-pasar atau lokasi strategis yang dekat dengan pemukiman warga. Beras yang dijual merupakan beras berkualitas dengan harga ditetapkan maksimal Rp.10.900 per kilogram. Harga ini jauh lebih rendah dibandingkan harga beras di pasaran yang saat ini berkisar antara Rp 13.000 hingga Rp 14.000 per kilogram. Untuk menjamin akses masyarakat dan mencegah penimbunan, beras SPHP ini tidak boleh dijual kembali kepada pedagang lain. Mitra-mitra penjual SPHP memiliki target penjualan langsung kepada konsumen akhir. Dengan program ini, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan beras dengan harga yang lebih terjangkau tanpa terbebani oleh lonjakan harga di pasaran.<sup>85</sup>

Dengan melibatkan mitra-mitra SPHP ini, Perum Bulog sangat diuntungkan dengan adanya Lembaga dan kemitraan yang dapat memangkas jalur distribusi yang panjang dan meminimalisir perantara. Beras bersubsidi dapat didistribusikan secara lebih efisien dan cepat dari gudang BULOG langsung ke titik-titik penjualan di tengah-tengah masyarakat. Melalui pendekatan distribusi yang lebih dekat dengan masyarakat ini, BULOG dapat memastikan bahwa beras bersubsidi benar-benar tersalurkan kepada konsumen yang membutuhkan, tanpa harus melewati banyak perantara yang dapat menambah biaya atau menyebabkan penyimpangan. Ini merupakan bentuk meningkatkan akses dan keterjangkauan masyarakat terhadap beras dengan harga yang

---

<sup>85</sup> Paisal Risal, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024.

terjangkau. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Paisal Risal selaku pihak OPP di Kantor Perum Bulog:

Keuntungan yang diperoleh oleh Perum Bulog cukup luar biasa contohnya karena Perum Bulog dari Perum Bulog tidak harus turun langsung ke lapangan akan tetapi dengan adanya mitra mitra dan pihak pemerintah yang membuat program kerja dan ada mitra mitra yang menjual di tokonya masing2 itu mempermudah penyaluran beras murah dan mempermudah proses penyaluran beras murah program sphp ini sehingga masyarakat yang jauh dari kantor Perum Bulog itu bisa mendapatkan beras Perum Bulog di lingkungannya yang telah terdaftar di Perum Bulog sebagai penyalur sphp<sup>86</sup>

Dengan demikian, pelibatan mitra-mitra SPHP dalam program Gerakan pangan murah tidak hanya berfungsi sebagai perpanjangan tangan BULOG dalam mendistribusikan beras bersubsidi, tetapi juga merupakan strategi untuk memperkuat jangkauan dan efektivitas program tersebut dalam menjangkau masyarakat di tingkat akar rumput secara langsung.

### **3. Strategi perum bulog dalam mengelola stabilitas harga pangan di kantor perum bulog cabang kota parepare.**

#### **a. Strategi yang di rencanakan dan dilaksanakan**

Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare menerapkan strategi manajemen persediaan pangan yang terkoordinasi dengan kantor pusat untuk menjaga stabilitas harga pangan di wilayah Parepare dan sekitarnya, di mana kantor pusat melakukan analisis persediaan secara berkala di seluruh daerah termasuk Parepare untuk mengidentifikasi apakah Parepare mengalami surplus atau defisit persediaan,

---

<sup>86</sup> Paisal Risal, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024.

Kemudian melakukan redistribusi stok pangan dari atau ke Parepare dengan memindahkan stok dari gudang Bulog di Parepare ke daerah defisit lainnya atau sebaliknya mendatangkan stok dari daerah surplus ke gudang Bulog Parepare secara terkoordinasi sebagai bagian dari manajemen rantai pasokan untuk mengatur aliran persediaan secara efisien guna menjaga ketersediaan pangan di wilayah Parepare, di mana dalam melaksanakan strategi ini, Kantor Bulog Cabang Parepare berkoordinasi dengan pemerintah daerah Kota Parepare. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Tegar selaku Kepala OPP Kantor Perum Bulog:

Strategi kami dalam menjaga stabilitas harga pangan di Kota Parepare dan sekitarnya adalah dengan menerapkan manajemen persediaan pangan yang terkoordinasi dengan kantor pusat Bulog. Kantor pusat secara berkala melakukan analisis persediaan di seluruh daerah, termasuk Parepare.<sup>87</sup>

Tujuan utama dari strategi manajemen persediaan dan redistribusi stok pangan yang kami terapkan adalah untuk menjaga stabilitas harga pangan di wilayah Parepare. Dengan menjaga keseimbangan antara pasokan dan permintaan, Sehingga dapat mencegah lonjakan harga pangan yang tidak terkendali dan memastikan ketersediaan pangan bagi masyarakat setempat.

Pada Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare, manajemen persediaan pangan merupakan tugas utama yang dijalankan. Melalui koordinasi dengan kantor pusat, analisis persediaan pangan dilakukan secara terpusat untuk mengidentifikasi situasi persediaan di wilayah

---

<sup>87</sup> Tegar, Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024

Parepare dan sekitarnya. Apabila hasil analisis menunjukkan bahwa Parepare mengalami defisit persediaan pangan, Kantor Pusat akan menginstruksikan pemindahan stok dari daerah lain yang mengalami surplus.

Begitu pula sebaliknya, jika Parepare memiliki kelebihan persediaan pangan, Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare akan mendistribusikan sebagian stoknya ke daerah lain yang membutuhkan pasokan. Proses redistribusi ini dilakukan dengan memindahkan stok pangan dari gudang Bulog di Parepare ke gudang di daerah tujuan, atau sebaliknya. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Tegar selaku Kepala OPP Kantor Perum Bulog:

Jika Parepare mengalami defisit, kami akan mendatangkan stok pangan dari daerah yang surplus ke gudang Bulog di Parepare. Sebaliknya, jika Parepare surplus, kami akan mendistribusikan sebagian stok ke daerah lain yang membutuhkan pasokan.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Tegar, Pihak Operasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024



Perum BULOG Kantor Pusat  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 49  
Jakarta 12950, Indonesia

Telp : (+62-21) 525-2209  
Fax : (+62-21) 525-6482; 520-4334

sekretariat@bulog.co.id

### FAKSIMILI DALAM NEGERI

Nomor	: FP-3 /DP302/PG.04/012024	Tanggal	: 4 Januari 2024
Sifat	: Biasa		
Untuk	: Pemimpin Wilayah Sulselbar		
Dari	: Direktur <i>Supply Chain</i> dan Pelayanan Publik		
Asal	: Divisi Manajemen Logistik		
Hal	: <b>Move Regional Beras</b>		
Tembusan	: Ka SPI, Kadiv Treasury, Kadiv Anggaran, Kadiv Akuntansi		
Jml. Lembar	: 1 (satu) termasuk lembar ini		

### ISI BERITA

Menunjuk faksimili Kanwil Sulselbar nomor F-02/21020/02012024 perihal Permohonan Move Regional dan Move Lokal Beras, dengan ini diperintahkan sebagai berikut :

1. Agar segera diserahkan/diterima beras kualitas baik dan tidak berhama serta pembungkus karung baru/baik sebanyak **3.000 (tiga ribu) ton netto**, dengan rincian sebagai berikut:

Pengirim		Penerima		Kuantum (ton) netto	Jenis Beras	SKU
Kanwil/KC	Gudang	Kanwil/KC/KCP	Gudang			
Pare-Pare	Lapadde II	Palopo	Pammanu	400	LN Thailand 5%	A0010011Y
	Lapadde II	Palopo	Patia	400		
	Lapadde III	Palopo	Maleku	400		
	Lapadde III	Palopo	Tondon	800		
	Lapadde III	Mamuju	Martajaya	200		
	Soreang	Mamuju	Simboro	500		
	Madello	Mamuju	Simboro	300		
	Jumlah					

2. Faksimili ini sebagai referensi pemindahan dan Kanwil segera melaksanakan pengadaan jasa angkutan movereg beras.
3. Tata cara angkutan sesuai Peraturan Direksi nomor : PD-10/DP300/08/2022 sebagaimana diubah terakhir melalui PD-33/DP300/11/2023.
4. Referensi pemindahan ini berlaku sejak tanggal diterbitkan sampai dengan tanggal 29 Februari 2024.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dan laporkan pelaksanaannya ke Perum BULOG cq. Divisi Manajemen Logistik.

Perusahaan Umum (Perum) BULOG

 **BULOG**  
Direksi

**Mokhamad Suyanto**  
Direktur *Supply Chain* dan PP

Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan  
[www.bulog.co.id](http://www.bulog.co.id)

Gambar 4.1 Move Regional Beras

Gambar tersebut, yang dimaksud dengan "Move Regional Beras" adalah pengadaan atau pemindahan beras dalam skala regional atau antar wilayah. kegiatan "Move Regional Beras" yang dilakukan oleh Perum BULOG merupakan strategi penting dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan beras di Kota Parepare. Melalui proses pengadaan dan pendistribusian beras dari satu wilayah ke wilayah lain yang membutuhkan, Perum BULOG dapat memastikan pasokan beras yang cukup di seluruh wilayah. Dengan adanya pasokan beras yang terkendali.

Perum BULOG Cabang Parepare dapat melakukan pengendalian stok di gudang penyimpanan, mengantisipasi kekurangan pasokan, dan melakukan operasi pasar jika terjadi gejolak harga di pasaran. Selain itu, Perum BULOG juga dapat bekerjasama dengan pedagang dan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam menjaga ketahanan pangan dan stabilitas harga beras di Kota Parepare. Kegiatan "Move Regional Beras" ini menjadi kunci dalam menjamin ketersediaan beras bagi masyarakat dan menjaga stabilitas harga pangan di wilayah tersebut. Dengan surplus produksi beras tersebut, Kota Parepare berperan sebagai daerah penyuplai beras untuk memenuhi kebutuhan daerah-daerah lain yang mengalami defisit atau kekurangan pasokan beras.

Perum BULOG sebagai badan pangan nasional, surplus beras dari Kota Parepare didistribusikan ke daerah-daerah yang mengalami kekurangan pasokan atau defisit beras. Proses pendistribusian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan beras dari Kota Parepare dan

daerah surplus lainnya, kemudian menyalurkannya ke gudang-gudang penyimpanan di daerah-daerah yang membutuhkan.

Perannya sebagai daerah penyuplai beras, Kota Parepare berkontribusi penting dalam menjaga ketahanan pangan nasional dan memastikan ketersediaan beras yang merata di seluruh wilayah Indonesia, terutama bagi daerah-daerah yang mengalami defisit produksi beras.

b. Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Modal

Di Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare, proses redistribusi stok pangan tentunya tidak lepas dari peran karyawan. Karyawan berperan dalam mengkoordinasikan pemindahan stok pangan dari gudang di Parepare ke daerah-daerah defisit lainnya, atau sebaliknya, menerima pasokan dari daerah surplus. Mereka mengatur seluruh aspek transportasi, mulai dari memilih moda angkutan yang sesuai seperti truk atau kereta api, merencanakan rute pengiriman yang efisien, hingga memastikan keamanan dan kualitas pangan selama perjalanan.

Sementara itu, karyawan yang bertugas di Gudang Bulog Parepare memainkan peran krusial dalam mempersiapkan stok pangan yang akan didistribusikan. Mereka melakukan pemeriksaan dan sortir untuk memastikan kualitas pangan terjaga sebelum dimuat ke dalam kendaraan transportasi. Dengan keterampilan dan kehati-hatian yang tinggi, karyawan gudang memuat stok pangan ke dalam truk dengan cara yang aman dan teratur, sehingga siap untuk dikirimkan ke tempat tujuan. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Paisal Risal Selaku pihak OPP Kantor Perum Bulog:

Ketika stok pangan didatangkan dari daerah surplus, karyawan gudang kami bertanggung jawab untuk menerima dan memeriksa kondisi stok tersebut. Kami memastikan bahwa stok pangan tiba dalam keadaan baik dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Setelah itu, kami menyimpan stok pangan yang diterima ke dalam gudang dengan memperhatikan prosedur penyimpanan yang tepat untuk menjaga kualitasnya.<sup>89</sup>

Ketika stok pangan didatangkan dari daerah surplus, karyawan gudang di Parepare bertanggung jawab untuk menerima dan memeriksa kondisi stok tersebut. Mereka memastikan bahwa stok pangan tiba dalam keadaan baik dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Setelah itu, karyawan gudang menyimpan stok pangan yang diterima ke dalam fasilitas penyimpanan dengan memperhatikan prosedur dan standar yang ketat, sehingga kualitas pangan tetap terjaga selama penyimpanan.

c. Lingkungan

Perum Bulog, melalui analisis yang dilakukan di kantor pusat, secara cermat memantau dan menganalisis kondisi pasokan dan permintaan pangan di berbagai daerah. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika pasar pangan, Perum Bulog dapat mengidentifikasi dengan tepat daerah-daerah yang membutuhkan pasokan pangan serta daerah-daerah yang memiliki surplus produksi. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Tegar selaku Kepala OPP Kantor Perum Bulog:

---

<sup>89</sup> Paisal Risal, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024

Kami selalu melakukan pengawasan terhadap jumlah yang memadai, mutu yang baik, dan ketersediaan stok pangan. Selain itu, perusahaan juga melakukan stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok di tingkat produsen dan konsumen untuk pelaku usaha pangan kecil, serta menjaga keterjangkauan konsumen terhadap pangan pokok.<sup>90</sup>

Setelah analisis yang teliti dilakukan, Perum Bulog kemudian mengambil langkah strategis dengan melakukan pemindahan pasokan dari daerah yang memiliki surplus ke daerah yang mengalami defisit pangan. Tindakan ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi ketimpangan pasokan pangan antar daerah, tetapi juga untuk menjaga stabilitas harga pangan secara keseluruhan. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Tegar selaku Kepala OPP Kantor Perum Bulog:

Kami di Perum Bulog tepatnya dari pusat itu akan mengatur untuk melakukan pemindahan pasokan dari daerah yang memiliki surplus ke daerah yang mengalami defisit pangan. Ini dilakukan untuk mengurangi ketimpangan pasokan pangan antar daerah dan menjaga stabilitas harga pangan secara keseluruhan.<sup>91</sup>

Pemindahan pasokan pangan dari daerah surplus ke daerah defisit merupakan upaya yang sangat penting dalam menjaga stabilitas harga pangan dan memastikan ketersediaan pangan yang cukup di seluruh wilayah. Dengan strategi ini, Perum Bulog dapat mengurangi gejolak harga pangan di pasar, menjaga ketersediaan pangan secara merata, serta memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dengan efektif dan efisien.

---

<sup>90</sup> Tegar, Pihak Operasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024

<sup>91</sup> Tegar, Pihak Operasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024

d. Interaksi antara perusahaan/organisasi dengan pasar

Pemindahan pasokan dari daerah surplus ke daerah yang defisit akan mempengaruhi pasar pangan di setiap daerah. Di daerah surplus, pasokan akan berkurang, sementara di daerah defisit, pasokan akan meningkat. Hal ini akan mempengaruhi harga pasokan pangan di setiap daerah. Ketika Harga pasokan pangan di setiap daerah akan juga berubah. Di daerah surplus, harga pasokan pangan akan meningkat karena permintaan turun, sedangkan di daerah defisit, harga pasokan pangan akan menurun karena permintaan naik.

Hal ini akan mempengaruhi harga pasokan pangan di setiap daerah. Perusahaan eceran di daerah surplus akan mengalami kesulitan dalam menjual produk karena pasokan berkurang, sehingga harga pasokan pangan akan meningkat. Sedangkan perusahaan eceran di daerah defisit akan mendapatkan peluang lebih banyak untuk menjual produk karena pasokan meningkat, sehingga harga pasokan pangan akan menurun.

Dengan langkah Perum Bulog memindahkan pasokan, akan terjadi pengaruh yang besar terhadap pasar, Hal ini disebabkan Ketika daerah yang tadinya defisit mendapatkan stok bantuan pangan, harga pangan dalam daerah tersebut akan stabil. Hal ini disebabkan karena stok bantuan pangan yang diberikan membantu mengurangi kebutuhan pangan dalam daerah tersebut, sehingga harga pangan tidak akan mendorong pengguna untuk menggali harga atau menjual produk pangan dengan harga yang

tinggi. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak tegar selaku Kepala OPP Kantor Perum Bulog:

Ya, kami konsisten dalam melakukan upaya untuk mencapai stabilitas pasokan dan harga pangan di setiap daerah. Kami melakukan pengawasan terhadap jumlah yang memadai, mutu yang baik, dan ketersediaan stok pangan. Kami juga menjaga keterjangkauan konsumen terhadap pangan pokok.<sup>92</sup>

Strategi pemindahan pasokan, Perum Bulog dapat memastikan ketersediaan pangan di daerah yang membutuhkan pasokan pangan. Sehingga pelaku yang bergerak di bidang pangan akan harus mengadaptasi dengan perubahan dalam permintaan dan pasokan.

Perum Bulog dapat memastikan ketersediaan pangan di daerah yang membutuhkan pasokan pangan, Dengan melakukan strategi pemindahan pasokan Sehingga akan mempengaruhi pasar pangan di setiap daerah. Perusahaan eceran akan harus mengadaptasi dengan perubahan dalam permintaan dan pasokan. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Tegar selaku Kepala OPP Kantor Perum Bulog:

Kami menjaga ketersediaan stok melalui pengadaan dalam dan luar negeri, serta mengacu pada harga acuan, harga eceran tertinggi, atau di bawah harga rata-rata di pasar. Kami juga melakukan stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok di tingkat produsen dan konsumen untuk pelaku usaha pangan mikro dan kecil, serta menjaga keterjangkauan konsumen terhadap pangan pokok.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup>Tegar, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024

<sup>93</sup> Tegar, Pihak Oprasional Perum Bulog, Wawancara Penelitian di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, 17 Februari 2024

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Strategi Perum Bulog Dalam Menjaga Stabilitas Harga Pangan Pada Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare**

Dalam konteks strategi yang diterapkan oleh Perum Bulog cabang Kota Parepare, dapat dilihat adanya kesesuaian dengan teori Byrne. Pertama, Perum Bulog memiliki sasaran utama untuk menjaga stabilitas harga pangan, khususnya beras, di wilayah Kota Parepare. Untuk mencapai sasaran tersebut, mereka menerapkan strategi dan kebijakan yang direncanakan secara komprehensif, seperti pengendalian distribusi, operasi pasar, peningkatan cadangan pangan, dan kemitraan dengan instansi terkait.

Dalam pelaksanaan strategi tersebut, Perum Bulog cabang Kota Parepare memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sesuai dengan teori Byrne. Mereka mengalokasikan sumber daya manusia, seperti staf lapangan yang bertugas mengumpulkan data dan informasi penting dari lapangan, serta sumber daya modal yang dikelola secara efisien untuk mendukung upaya menjaga stabilitas harga pangan.

Selain itu, Perum Bulog cabang Kota Parepare juga membangun hubungan dan interaksi dengan pasar pangan di wilayah tersebut. Mereka melakukan komunikasi dan diskusi dengan pedagang besar, pedagang pengecer, serta asosiasi pedagang pangan untuk memperoleh informasi terkini tentang kondisi pasar, permintaan, dan penawaran pangan. Informasi ini sangat penting untuk menetapkan harga pangan yang sesuai dengan kondisi pasar dan daya beli masyarakat.

Faktor-faktor lingkungan, tingkat ekonomi masyarakat, juga menjadi pertimbangan penting dalam strategi yang diterapkan oleh Perum Bulog cabang

Kota Parepare. Selain itu, daya beli masyarakat dan tingkat ekonomi di Kota Parepare juga menjadi pertimbangan penting untuk menjaga harga pangan tetap terjangkau bagi masyarakat kelas menengah ke bawah. Ketersediaan pangan yang cukup juga menjadi faktor penting untuk mencegah kelangkaan pasokan yang dapat menyebabkan lonjakan harga.

Perum Bulog cabang Kota Parepare juga membangun interaksi dan komunikasi yang baik dengan para pelaku pasar pangan di wilayah tersebut. Mereka mengadakan pertemuan atau diskusi dengan pedagang besar, pedagang pengecer, serta asosiasi pedagang pangan untuk menjalin hubungan yang erat dan memperoleh informasi terkini mengenai kondisi pasar pangan di Kota Parepare. Informasi ini meliputi data tentang permintaan dan penawaran pangan, fluktuasi harga di tingkat konsumen, serta permasalahan yang dihadapi oleh para pedagang dalam mendistribusikan pangan. Komunikasi yang terjalin dengan baik ini membantu Perum Bulog cabang Kota Parepare memperoleh gambaran yang jelas mengenai situasi pasar pangan dan mengambil langkah-langkah strategis dalam menetapkan harga pangan yang sesuai dengan kondisi pasar dan daya beli masyarakat setempat.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, Perum Bulog cabang Kota Parepare dapat menetapkan harga pangan yang sesuai dengan kondisi riil di lapangan, menjaga ketersediaan pangan, dan melindungi daya beli masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori Byrne yang menyatakan bahwa strategi harus direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti penyebaran sumber daya, interaksi dengan pasar, dan faktor-faktor lingkungan.

Perum Bulog cabang Kota Parepare dalam menjaga stabilitas harga pangan telah sesuai dengan teori strategi yang dikemukakan oleh John A. Byrne. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan Mereka memiliki sasaran yang jelas, merencanakan dan melaksanakan strategi dengan memperhatikan faktor-faktor penting seperti sumber daya, interaksi dengan pasar, dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh.

## **2. Upaya Perum Bulog cabang kota Parepare dalam menjaga stabilitas harga pangan Berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi islam**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare, Perum BULOG memainkan peran krusial dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan di Indonesia, terutama untuk komoditas beras. Peran ini dijalankan melalui dua strategi utama yang saling melengkapi. Pertama, melalui program penyerapan gabah dan beras, BULOG bertindak sebagai penjamin harga dan pembeli langsung hasil panen petani. Tim lapangan BULOG turun ke desa-desa saat musim panen raya, membeli gabah atau beras dengan harga pembelian pemerintah (HPP) yang telah ditetapkan.

Proses ini tidak hanya melindungi petani dari kerugian akibat fluktuasi harga pasar, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme pengendalian pasokan untuk mencegah over-supply yang dapat merugikan petani. Kerjasama erat dengan kelompok tani, koperasi, dan asosiasi petani menjadi kunci keberhasilan program ini, memastikan bahwa petani mendapat informasi yang tepat tentang HPP dan dapat merencanakan penjualan hasil panen mereka dengan baik.

Teori ekonomi Ibnu Taimiyah memiliki relevansi yang kuat dengan strategi yang diterapkan oleh Perum BULOG dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan, khususnya beras. Ibnu Taimiyah menekankan bahwa harga seharusnya ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran di pasar, dengan penawaran yang tidak dilarang dalam Islam selama hal tersebut tidak merugikan konsumen. Dalam praktiknya, BULOG tidak secara langsung menentukan harga pasar, melainkan bertindak sebagai penyeimbang melalui program penyerapan gabah dan beras dengan menggunakan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Tindakan ini sesuai dengan pemikiran Ibnu Taimiyah karena BULOG tidak memaksakan harga pasar secara sepihak, melainkan menyediakan alternatif bagi petani dan memberi ruang bagi mekanisme pasar untuk bekerja.

Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) yang dilaksanakan BULOG, di mana mereka menyalurkan Beras Cadangan Pemerintah (CBP) dengan harga yang lebih terjangkau, juga sejalan dengan prinsip penawaran yang adil bagi konsumen. Ini memberikan alternatif bagi konsumen, terutama saat harga pasar melonjak. Selain itu, dengan mencegah over-supply yang dapat menyebabkan volatilitas harga ekstrem, BULOG membantu menjaga stabilitas harga jangka panjang, yang menguntungkan baik produsen maupun konsumen. Strategi ini mencerminkan prinsip keadilan dalam transaksi pasar yang ditekankan oleh Ibnu Taimiyah.

Meskipun Ibnu Taimiyah mendukung mekanisme pasar bebas, ia juga mengakui perlunya intervensi pemerintah dalam situasi tertentu untuk menjaga keadilan. Peran BULOG mencerminkan prinsip ini dengan tidak mengambil

alih fungsi pasar sepenuhnya, melainkan bertindak sebagai "pembeli/penjual terakhir" untuk menstabilkan harga. BULOG juga berfokus pada pencegahan eksploitasi, baik terhadap petani maupun konsumen, melalui mekanisme penyerapan dan penyaluran yang terukur. Dengan demikian, strategi BULOG dalam menjaga stabilitas harga pangan mencerminkan sintesis yang baik antara prinsip ekonomi Islam yang ditekankan oleh Ibnu Taimiyah dan kebutuhan praktis dalam manajemen pasokan dan harga pangan nasional.

Pelaksanaan program beras murah di pasar-pasar tradisional, serta peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses pengelolaan dan penyimpanan beras. Kombinasi strategi ini tidak hanya membantu menjaga stabilitas harga pangan, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap beras berkualitas dengan harga terjangkau, sehingga berkontribusi pada ketahanan pangan nasional.

Pendekatan BULOG ini sejalan dengan teori Umer Chapra dalam "Towards a Just Monetary System". Chapra mengidentifikasi kesenjangan ekonomi akibat sumber daya terbatas dan ketidakseimbangan pasokan-permintaan, yang relevan dengan situasi yang dihadapi BULOG. Strategi BULOG melalui SPHP menunjukkan upaya jangka panjang dalam mengatasi inflasi dan ketidakstabilan harga, tidak hanya fokus pada solusi jangka pendek seperti yang sering terjadi menurut Chapra.

### **3. Strategi perum bulog dalam mengelola stabilitas harga pangan di kantor perum bulog cabang kota parepare.**

Dalam upaya mengelola stabilitas harga pangan, Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare menerapkan strategi manajemen persediaan pangan yang

terkoordinasi dengan kantor pusat untuk menjaga stabilitas harga pangan di wilayahnya. Strategi ini melibatkan analisis persediaan secara berkala yang dilakukan oleh kantor pusat untuk seluruh daerah, termasuk Parepare. Berdasarkan hasil analisis ini, Bulog melakukan redistribusi stok pangan, memindahkan stok dari daerah surplus ke daerah defisit atau sebaliknya. Proses ini merupakan bagian dari manajemen rantai pasokan Bulog untuk mengatur aliran persediaan secara efisien.

Tujuan utama dari strategi ini adalah menjaga stabilitas harga pangan dengan memastikan keseimbangan antara pasokan dan permintaan. Kantor Bulog Cabang Parepare berkoordinasi erat dengan pemerintah daerah dalam melaksanakan strategi ini, memastikan keselarasan dengan kebijakan dan kebutuhan daerah. Manajemen persediaan pangan menjadi tugas utama kantor cabang, yang bertanggung jawab untuk memantau situasi persediaan di wilayahnya dan melaksanakan instruksi dari kantor pusat terkait pemindahan stok.

Strategi manajemen persediaan pangan yang diterapkan oleh Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare memiliki relevansi yang signifikan dengan teori ekonomi Islam yang dikemukakan oleh Muhammad Abdul Manan. Manan memandang ekonomi Islam sebagai ilmu sosial yang mempelajari permasalahan perekonomian masyarakat dengan berlandaskan nilai-nilai Islam, yang bersumber dari Al-Quran, as-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. Pendekatan Bulog dalam menjaga stabilitas harga pangan melalui analisis persediaan terpusat dan redistribusi stok mencerminkan implementasi prinsip kemaslahatan umum (maslahah) yang merupakan nilai fundamental dalam ekonomi Islam. Upaya ini

sejalan dengan konsep peran pemerintah dalam ekonomi yang ditekankan oleh Manan, di mana pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi aktivitas ekonomi demi kesejahteraan masyarakat.

Strategi Bulog dalam memastikan ketersediaan pangan dan mencegah fluktuasi harga yang merugikan masyarakat mencerminkan prinsip keadilan ekonomi yang menjadi fokus utama dalam ekonomi Islam. Koordinasi antara Bulog dengan pemerintah daerah dalam implementasi strategi ini menggambarkan penerapan prinsip syura (musyawarah) yang sesuai dengan konsep Ijma dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pendekatan sistemik dan inovatif Bulog dalam manajemen persediaan dapat dilihat sebagai bentuk ijtihad ekonomi, yang sejalan dengan konsep Qiyas dalam teori Manan.

Fokus Bulog pada ketahanan pangan juga selaras dengan prioritas ekonomi Islam dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti yang diuraikan oleh Muhammad Abdul Manan, dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks kebijakan ekonomi modern, khususnya dalam hal ketahanan pangan dan stabilisasi harga.

Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare menjalankan tugas utama manajemen persediaan pangan melalui koordinasi dengan kantor pusat. Analisis persediaan pangan dilakukan secara terpusat untuk mengidentifikasi situasi di wilayah Parepare dan sekitarnya. Jika hasil analisis menunjukkan defisit persediaan di Parepare, kantor pusat akan menginstruksikan pemindahan stok dari daerah surplus. Sebaliknya, jika Parepare mengalami surplus, cabang Parepare akan mendistribusikan kelebihan stoknya ke daerah yang membutuhkan.

Proses redistribusi ini melibatkan pemindahan stok pangan antar gudang Bulog. Seperti yang dijelaskan oleh Kepala OPP Kantor Perum Bulog, Bapak Tegar, jika Parepare defisit, stok akan didatangkan dari daerah surplus ke gudang Bulog Parepare. Sedangkan jika surplus, sebagian stok akan didistribusikan ke daerah lain yang membutuhkan. Sistem ini memungkinkan Perum Bulog untuk mengelola persediaan pangan secara efektif, menjaga keseimbangan distribusi, dan berkontribusi pada stabilitas pasokan serta harga pangan di tingkat lokal dan nasional.

Sistem manajemen persediaan pangan yang diterapkan oleh Perum Bulog, khususnya di Cabang Kota Parepare, memiliki keterkaitan yang menarik dengan konsep ekonomi Islam sebagaimana diuraikan oleh Dawam Rahardjo. Dalam teorinya, Rahardjo menyatakan bahwa salah satu makna ekonomi Islam adalah perekonomian yang berdasarkan pada nilai-nilai atau ajaran Islam, termasuk sistem regulasi dan pengaturan kegiatan ekonomi dengan cara atau metode tertentu. Praktik Perum Bulog dalam mengelola persediaan pangan nasional mencerminkan beberapa prinsip dasar ekonomi Islam ini, meskipun mungkin tidak dirancang secara eksplisit berdasarkan hukum syariah.

Prinsip keadilan distribusi, yang merupakan nilai penting dalam Islam, terlihat jelas dalam mekanisme redistribusi stok pangan Perum Bulog. Ketika suatu daerah seperti Parepare mengalami surplus, kelebihan stok didistribusikan ke daerah yang defisit, mencerminkan ajaran Islam tentang pemerataan sumber daya. Hal ini sejalan dengan konsep masalah atau kemaslahatan umum dalam Islam, di mana tujuan utamanya adalah menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan untuk kepentingan masyarakat luas.

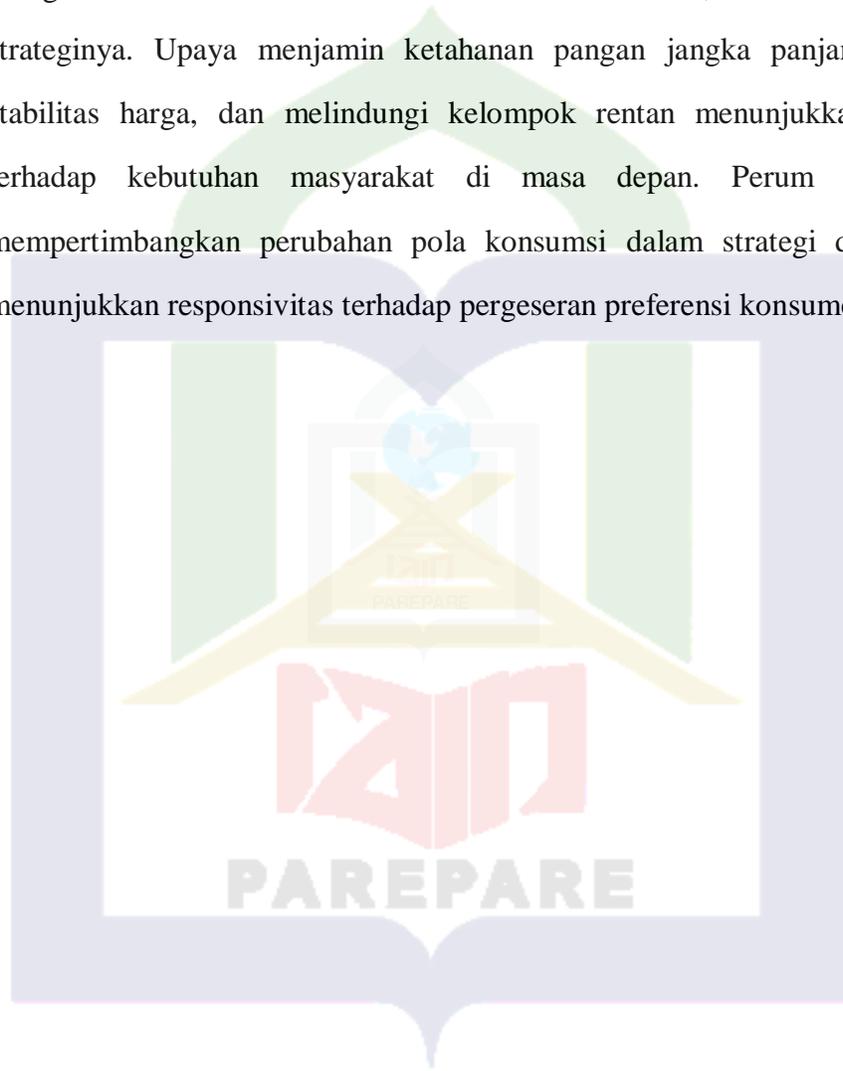
Sistem regulasi dan koordinasi terpusat yang diterapkan Perum Bulog dalam analisis dan distribusi persediaan pangan menunjukkan implementasi pengaturan kegiatan ekonomi yang terstruktur. Hal ini selaras dengan pandangan ekonomi Islam yang menekankan pentingnya regulasi dalam mencapai keadilan ekonomi. Melalui pendekatan ini, Perum Bulog tidak hanya menjalankan fungsi teknisnya dalam manajemen pangan, tetapi juga secara tidak langsung menerapkan prinsip-prinsip ekonomi yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, khususnya dalam hal pemerataan sumber daya dan pencapaian kemaslahatan bersama.

Redistribusi stok pangan dari daerah surplus ke daerah defisit dilakukan dengan presisi, mempertimbangkan berbagai faktor seperti pola konsumsi lokal, kapasitas produksi daerah, dan fluktuasi permintaan musiman. Hal ini menciptakan jaringan distribusi pangan yang responsif dan adaptif, mampu mengatasi potensi kelangkaan pangan di daerah-daerah tertentu dengan cepat dan efisien.

Strategi pemindahan pasokan dan manajemen persediaan pangan yang diterapkan oleh Perum Bulog sejalan dengan teori Hamel dan Prahalad tentang strategi sebagai tindakan incremental dan berkelanjutan. Perum Bulog terus-menerus menyesuaikan dan meningkatkan strategi distribusi dan manajemen stoknya, menunjukkan sifat incremental dalam merespons perubahan pola konsumsi, kapasitas produksi daerah, dan fluktuasi permintaan musiman. Implementasi sistem manajemen persediaan yang terkoordinasi secara nasional dan dorongan inovasi dalam praktik manajemen rantai pasokan mencerminkan upaya peningkatan berkelanjutan dalam efisiensi dan efektivitas operasional. Ini

menunjukkan bahwa Perum Bulog tidak hanya merespons kondisi saat ini, tetapi juga terus beradaptasi dan berkembang seiring waktu.

Orientasi Perum Bulog terhadap ekspektasi pelanggan masa depan, sebagaimana ditekankan oleh Hamel dan Prahalad, terlihat jelas dalam strateginya. Upaya menjamin ketahanan pangan jangka panjang, menjaga stabilitas harga, dan melindungi kelompok rentan menunjukkan antisipasi terhadap kebutuhan masyarakat di masa depan. Perum Bulog juga mempertimbangkan perubahan pola konsumsi dalam strategi distribusinya, menunjukkan responsivitas terhadap pergeseran preferensi konsumen.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini mengkaji strategi Perum Bulog cabang Kota Parepare dalam menjaga stabilitas harga pangan, khususnya beras. Dalam menetapkan harga pangan di wilayah Kota Parepare, Perum BULOG Cabang setempat mengikuti kebijakan dari Perum BULOG Pusat dan pemerintah pusat, dengan berpedoman pada Harga Pembelian Pemerintah (HPP) yang mempertimbangkan harga pasar, biaya produksi, dan keuntungan petani. Kantor Cabang berperan mengumpulkan data lapangan melalui survei dan pengamatan untuk dianalisis sebagai masukan penentuan harga pembelian gabah/beras secara nasional. Selain itu, kondisi lingkungan, daya beli masyarakat, serta komunikasi dengan pelaku pasar pangan setempat turut dipertimbangkan untuk menetapkan harga yang sesuai dan menjaga stabilitas ketersediaan pangan di wilayah tersebut.

Perum BULOG, khususnya cabang Kota Parepare, memainkan peran vital dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan, terutama untuk komoditas beras. Strategi yang diterapkan BULOG menunjukkan keselarasan yang kuat dengan teori ekonomi Islam, khususnya pemikiran Ibnu Taimiyah dan Umer Chapra.

BULOG menjalankan dua strategi utama yang saling melengkapi: program penyerapan gabah dan beras, serta Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP). Strategi ini mencerminkan sintesis yang efektif antara prinsip ekonomi Islam dan kebutuhan praktis dalam manajemen pasokan dan harga pangan nasional. BULOG bertindak sebagai penyeimbang pasar, bukan

pengendali harga secara langsung, yang sejalan dengan pemikiran Ibnu Taimiyah tentang pentingnya mekanisme pasar yang adil.

Dengan kombinasi strategi ini, BULOG tidak hanya berhasil menjaga stabilitas harga pangan, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap beras berkualitas dengan harga terjangkau. Hal ini berkontribusi signifikan pada ketahanan pangan nasional dan mencerminkan implementasi efektif dari prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam konteks manajemen pangan modern. Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare dalam mengelola stabilitas harga pangan, menerapkan strategi manajemen persediaan pangan yang terkoordinasi dan komprehensif untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan. Strategi ini melibatkan analisis persediaan berkala, redistribusi stok antar daerah, dan koordinasi dengan pemerintah daerah.

## **B. Saran**

Dalam penetapan harga, Perum Bulog cabang Kota Parepare dapat mempertimbangkan untuk Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan pemerintah pusat serta instansi terkait agar kebijakan harga pangan lebih sesuai kondisi lapangan, menguatkan sistem pengumpulan data lapangan yang akurat melalui peningkatan kapasitas SDM dan pemanfaatan teknologi informasi, mengintensifkan komunikasi dan melibatkan petani dalam proses penetapan harga, mengembangkan sistem informasi manajemen terintegrasi, menggalang kerja sama dengan pemangku kepentingan lain guna mendapat masukan komprehensif, meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait kebijakan harga pangan, serta melakukan evaluasi berkala untuk

mengidentifikasi area perbaikan dalam strategi penetapan harga pangan di masa mendatang.

Untuk lebih mengoptimalkan upaya menjaga stabilitas harga pangan, Perum Bulog Kota Parepare diharapkan memperluas kemitraan dengan lembaga sosial dan komunitas lokal yang memiliki jangkauan langsung ke masyarakat guna mendistribusikan beras murah secara lebih efektif, memperkuat program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia terkait aspek teknis, komunikasi, dan pemahaman kebijakan pangan, meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan logistik melalui optimalisasi teknologi informasi, sistem penyimpanan yang baik, serta strategi logistik yang lebih efektif dan ramah lingkungan, memperkuat sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang program-program Perum Bulog melalui kerjasama dengan media massa, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat, serta secara berkala melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dengan melibatkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan guna meningkatkan efektivitas program-program dalam menjaga ketahanan pangan di wilayah Kota Parepare dan sekitarnya.

Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare diharap kedepannya dapat meningkatkan stabilitas harga pangan dengan memaksimalkan strategi manajemen persediaan pangan yang sejalan dengan prinsip ekonomi Islam di Kantor Perum Bulog Cabang Parepare, disarankan untuk meningkatkan koordinasi dengan kantor pusat dan pemerintah daerah terkait analisis persediaan dan redistribusi stok, melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja karyawan dalam penanganan transportasi, pengecekan, dan penyimpanan pangan agar kualitas terjaga, mempertimbangkan peningkatan kapasitas gudang guna

menampung stok surplus, untuk memperkuat pemantauan kondisi pasokan-permintaan pangan untuk mengantisipasi perubahan situasi, mengintensifkan sosialisasi kepada masyarakat tentang upaya Perum Bulog menjaga stabilitas harga pangan sesuai prinsip Islam, serta menggalakkan kerjasama dengan pelaku usaha pangan setempat untuk menjaga stabilitas harga di tingkat produsen dan konsumen.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, Muhclis. “Bulog Parepare Akan Serap 5 Ribu Ton Beras Impor Untuk Penuhi Kebutuhan Warga.” *detik.sulsel*, 2023. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6992969/bulog-parepare-akan-serap-5-ribu-ton-beras-impor-untuk-penuhi-kebutuhan-warga>.
- Ade, Sulyani Irma. “Strategi Bauran Pemasaran Beras Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Tudi, Program Syariah, Ekonomi Ekonomi, Fakultas Bisnis, D A N*, 2020.
- Ali Ahmat Keliwooy. “No ‘Peranan Bulog Dalam Upaya Stabilisasi Harga Pangan (Study Kasus Pada Bulog Subdivere) Panaikang Kota Makassar’ .,” 2018, 10.
- Ali, Anom. “Strategi Pengembangan Pemasaran Beras Perusahaan Umum (Perum) Bulog Di Kota Jambi.” *Media Komunikasi Hasil Penelitian Bidang Ilmu Agribisnis* April 2021 (2021).
- Fadhlulloh, Zakka Hifzhan Hanifan. “Peran Pemerintahan Dalam Menjaga Stabilitas Harga Melalui Operasi Pasar Murni ( OPM) Prespektif Ekonomi Islam ( Studi Kasus Di Dinas Perindag DIY).” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, 10–27.
- Fauztina, Salza Safira. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Penyaluran Ketersediaan Pasokan Dan Stabilisasi Harga (KPSH) Perum BULOG Tahun 2019-2022 Salza Safira Fauztina, Dr. R.Y Kun Haribowo Purnomosidi, S.E., M.Si.,” 2023, 2022–23.
- Gusri, Ayuni Eriza Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. “Strategi Pemasaran Objek Wisata Dakwah Okura Rumbai Dalam Meningkatkan Pengunjung Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.” *Skripsi Tesis*, 2018.
- Hanan, Siti Universitas Muhammadiyah Surabaya. “Analisis Strategi Marketing Produk Tabungan Barokah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Bank Jatim Syariah KC Surabaya” 01 (2019): 1–23.
- Harahap, Said Habibi. “Analisis Peran Bulog Dalam Kebijakan Stabilitas Harga Beras Pada Kerangka Maqashid Syariah ( Studi Kasus Perum Bulog Kantor Wilayah Sumut ) Kebijakan Tentang Bulog” 2, no. 1 (2024).
- Ii, B A B, A Konsep Harga, and Pengertian Harga. “Rozalinda, Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi. ,154. Tim. Reality, Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar, (Jakarta: PT. Reality Publisher 2008),h. 450. 12,” n.d., 12–39.
- Khairunnas. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Logistik (Sil) Terhadap Kinerja Pengguna Dengan Menggunakan Metode Task Technology FIT (Studi Kasus : Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik Divisi Regional Riau Dan Kepri).”

- Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2021): 1–15.
- Mahanum, Mahanum. “Tinjauan Kepustakaan.” *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>.
- Muslimin, Supriadi, Zainab Zainab, and Wardah Jafar. “Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam.” *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2020): 1–11. <https://doi.org/10.37146/ajie.v2i1.30>.
- Prabowo, Dwi Wahyuniarti. “Pengelompokan Komoditi Bahan Pangan Pokok Dengan Metode Analytical Hierarchy Process.” *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 8, no. 2 (2014): 163–82. <https://doi.org/10.30908/bilp.v8i2.81>.
- Pratama, Ekklesia Hendra, Annisa Julianti, and Universitas Kutai Kartanegara. “Menengah Olah Bebaya Separi Dalam Memasuki Pasar Modern Management Strategy of Small and Medium Cost Micro Business in Entering the Modern Market” 10, no. 1 (2021).
- Purwantoro. “Pengembangan Model Persepsi Kualitas Dan Harga Terhadap Percieved Value, Citra Perusahaan Dan Minat Masyarakat Membeli Beras Bulog.” *Cano Ekonomos* 8, no. 1 (2019): 1–24.
- Qoriah, Miftahul. “Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan.” no. 2011 (2021): 13–22.
- Reza, Iqbal. “Studi Deskriptif Tentang Kinerja Perum Bulog Dalam Pengadaan Dan Penyaluran Beras Untuk Mendukung Stabilisasi Pangan.” *Kebijakan Dan Manajemen Publik* 5, no. 1 (2017): 1–14.
- Rumaratu, P I, M Mantiri, and S Sampe. “Pengendalian Harga Beras Di Kota Manado Oleh Perum Bulog Divisi Regional Sulawesi Utara Dan Gorontalo.” *Jurnal Eksekutif*, no. 1 (2018). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/19868>.
- Saifullah, Agus. “Peran Bulog Dalam Kebijakan Perberasan Nasional,” 2001, 1–2.
- Siringo, H., and M. Daulay. “Analisis Keterkaitan Produktivitas Pertanian Dan Impor Beras Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 2, no. 8 (2014): 488–99.
- Sosial, Tanggung Jawab, and D A N Lingkungan. “Suistainability-Report-2020-Perum-BULOG,” 2020, 1–56.
- Sulaiman, andi amran. *Jurus Stabilisasi Harga Pangan Ala Kabinet Jokowi-Jk*. Edited by Achmad Suryana and Yulianto. Jl. Ragunan No. 29, Pasar Minggu, Jakarta 12540: IAARD PRESS, 2018.
- Teori, A Landasan, and Strategi Pemasaran. “R Adumayanti Siregar · 2018 ó,” 2018, 10–25.

Triandini, Hendri. “Pengaruh Layanan Jemput Bola Produk Funding Terhadap Dpk Dan Jumlah Nasabah: Studi Pada Bprs Artha Karimah Irsyadi.” *Etikonomi* 12, no. 2 (2013): 131–48. <https://doi.org/10.15408/etk.v12i2.1913>.

Yusuf Sukman, Jayadi. “PERMASALAHAN HUKUM YANG MUNCUL DALAM PELAKSANAAN PERJANJIAN JUAL BELI BERAS ANTARA PERUM BULOG DIVISI REGIONAL DIY DENGAN UD DEWI SRI.” *Вестник Росздравнадзора* 4 (2017): 9–15.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN





NAMA : RABIATUL ADHAWIAH  
 NIM : 2020203860202057  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI : EKONOMI SYARIAH  
 JUDUL : STRATEGI PERUM BULOG DALAM MENJAGA STABILITAS  
 HARGA PANGAN PADA KANTOR PERUM BULOG CABANG KOTA  
 PAREPARE(TINJAUAN EKONOMI ISLAM)

#### PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Perum BULOG merencanakan strategi untuk menjaga stabilitas harga pangan?
2. Bagaimana efektivitas strategi yang telah dilaksanakan oleh Perum BULOG dalam menjaga stabilitas harga pangan?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi Perum BULOG dalam menjaga stabilitas harga pangan?
4. Bagaimana Perum BULOG menentukan Harga Dasar Pembelian untuk gabah dalam rangka menjaga stabilitas harga pangan?
5. Apa peran Perum BULOG dalam stabilisasi harga pokok pangan di Indonesia?

6. Apa saja kebijakan yang diterapkan oleh Perum BULOG dalam pengelolaan stok pangan guna menjaga stabilitas harga pangan?
7. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Perum BULOG dalam melaksanakan strategi untuk menjaga stabilitas harga pangan?
8. Apa saja inovasi yang diterapkan oleh Perum BULOG dalam menjaga stabilitas harga pangan, khususnya harga beras?
9. Bagaimana Perum BULOG mengelola sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung strategi menjaga stabilitas harga pangan?
10. Bagaimana peran sumber daya manusia dalam pelaksanaan strategi Perum BULOG untuk menjaga stabilitas harga pangan?
11. Bagaimana Perum BULOG memanfaatkan sumber daya manusia dalam merencanakan dan melaksanakan strategi menjaga stabilitas harga pangan?
12. Apa saja langkah yang dilakukan oleh Perum BULOG dalam pemberdayaan sumber daya manusia untuk mendukung stabilitas harga pangan?
13. Bagaimana Perum BULOG mengalokasikan sumber daya modal untuk mendukung strategi menjaga stabilitas harga pangan?
14. Bagaimana Perum BULOG memastikan ketersediaan sumber daya modal yang cukup dalam upaya menjaga stabilitas harga pangan?
15. Bagaimana Perum BULOG berkolaborasi dengan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan?
16. Apa saja program kerjasama antara Perum BULOG dengan lembaga sosial dalam menjaga stabilitas harga pangan?
17. Bagaimana Perum BULOG memastikan keterlibatan pemerintah dan lembaga sosial dalam menjaga stabilitas harga pangan?
18. Bagaimana Perum BULOG mengevaluasi efektivitas kerjasama dengan pemerintah dan lembaga sosial dalam menjaga stabilitas harga pangan?
19. Apa saja keuntungan yang diperoleh oleh Perum BULOG dari kerjasama dengan pemerintah dan lembaga sosial begitu pun dengan sebaliknya dalam menjaga stabilitas harga pangan?
20. Apa saja langkah yang dilakukan oleh Perum BULOG dalam memperkuat kerjasama dengan pemerintah dan lembaga sosial dalam menjaga stabilitas harga pangan?

21. Apa saja inovasi yang diterapkan oleh Perum BULOG dalam kerjasama dengan pemerintah dan lembaga sosial dalam menjaga stabilitas harga pangan dan bagaimana respon dari masyarakat terhadap kerjasama tersebut?
22. Apa saja jenis perusahaan atau organisasi yang bekerja sama dengan Perum BULOG dalam menjaga stabilitas harga pangan?
23. Bagaimana Perum BULOG memilih perusahaan atau organisasi yang akan bekerja sama dalam menjaga stabilitas harga pangan?
24. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Perum BULOG dalam kerjasama dengan perusahaan atau organisasi dalam menjaga stabilitas harga pangan?
25. Bagaimana Perum BULOG menentukan harga beras yang dijual di pasaran?
26. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Perum BULOG dalam menetapkan harga beras?
27. Bagaimana Perum BULOG mengawasi dan mengendalikan harga beras di pasaran?
28. Apa peran Perum BULOG dalam menstabilkan harga beras di pasaran?
29. Bagaimana Perum BULOG menangani situasi kelangkaan beras di pasaran?
30. Apa saja peran perusahaan atau organisasi dalam mendukung Perum BULOG dalam menjaga stabilitas harga pangan?
31. Bagaimana Perum BULOG membangun hubungan yang baik dengan perusahaan atau organisasi dalam menjaga stabilitas harga pangan?
32. Apa strategi yang digunakan Perum BULOG untuk mengatasi kenaikan harga pangan di pasaran?

Setelah mencermati pedoman dokumentasi dalam penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 29 Januari 2024

Mengetahui :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

DR. ZAINAL SAID, M.H  
NIP: 19761118 200501 1 002

SULKARNAIN, SE.,M.  
NIP : 19880510 201903 1005



## SURAT PERMOHONAN IZIN MENELITI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-629/In.39/FEBI.04/PP.00.9/02/2024 02 Februari 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RABIATUL ADHAWIAH  
Tempat/Tgl. Lahir : LAPPA LAPPAE, 12 Pebruari 2003  
NIM : 2020203860202057  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah ( Ekonomi Islam )  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : JL. JEND. AHMAD YANI NO.KM. 6, BUKIT HARAPAN, KEC. SOREANG,  
KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

STRATEGI PERUM BULOG DALAM MENJAGA STABILITAS HARGA PANGAN PADA KANTOR PERUM BULOG CABANG KOTA PAREPARE (TINJAUAN EKONOMI ISLAM)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Pebruari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## SURAT REOMENDASI PENELITIAN

	SRN IP000092
<p><b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b>  <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b>  <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i></p>	
<p><b><u>REKOMENDASI PENELITIAN</u></b>  <b>Nomor : 92/IP/DPM-PTSP/2/2024</b></p>	
<p>Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.          2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.          3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</p>	
<p>Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :</p>	
<b>M E N G I Z I N K A N</b>	
KEPADA NAMA	: <b>RABIATUL ADHAWIAH</b>
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>
Jurusan	: <b>EKONOMI SYARIAH</b>
ALAMAT	: <b>PERUMAHAN TAMAN PALEM BLOK J NO. 12 PAREPARE</b>
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN	: <b>STRATEGI PERUM BULOG DALAM MENJAGA STABILITAS HARGA PANGAN PADA KANTOR PERUM BULOG CABANG KOTA PAREPARE (TINJAUAN EKONOMI ISLAM)</b>
LOKASI PENELITIAN	: <b>KANTOR PERUM BULOG CABANG KOTA PAREPARE</b>
LAMA PENELITIAN	: <b>07 Februari 2024 s.d 05 Maret 2024</b>
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan
<p>Dikeluarkan di: <b>Parepare</b>          Pada Tanggal : <b>07 Februari 2024</b></p>	
<p><b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b></p>	
<p> <b>Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM</b>  <b>Pembina Tk. 1 (IV/b)</b>  <b>NIP. 19741013 200604 2 019</b></p>	
<b>Biaya : Rp. 0.00</b>	

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSRE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



## SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



### SURAT KETERANGAN

Pada hari ini, **Jumat** tanggal **Delapan** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** (08/03/2024) saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Tommy Aditya**  
 Jabatan : **Wakil Pemimpin Perum BULOG Kantor Cabang Parepare**  
 Alamat : **Jl. Jenderal Sudirman No. 93 Kota Parepare**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswi tersebut dibawah :

Nama : **Rabiatul Adhawah**  
 NIM : **2020203860202057**  
 Program Studi : **Ekonomi Syariah**  
 Institusi : **Institut Agama Islam Negeri Parepare**

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Kantor Perum BULOG Cabang Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perum BULOG  
Kantor Cabang Parepare



*Tommy Aditya*  
**Tommy Aditya**  
 Wakil Pemimpin Cabang

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA****SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Nasrullah*

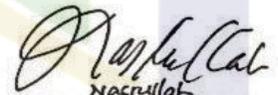
Umur : *29*

Jabatan : *Petugas Kualitas Control.*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Rabiatul adhawiah yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Strategi Perum Bulog Dalam Menjaga Stabilitas Harga Pangan Pada Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare (Tinjauan Ekonomi Islam)

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

ParePare, 17 Februari 2024

  
Nasrullah  
Yang bersangkutan

**PAREPARE**

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

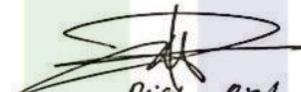
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Paisal RisaL*  
Umur : *28*  
Jabatan : *Staf opp Bulog Parepare*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Rabiatul adhawiah yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Strategi Perum Bulog Dalam Menjaga Stabilitas Harga Pangan Pada Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare (Tinjauan Ekonomi Islam)

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestisnya.

ParePare, 17 Februari 2024

  
*Paisal RisaL*  
Yang bersangkutan

  
PAREPARE

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

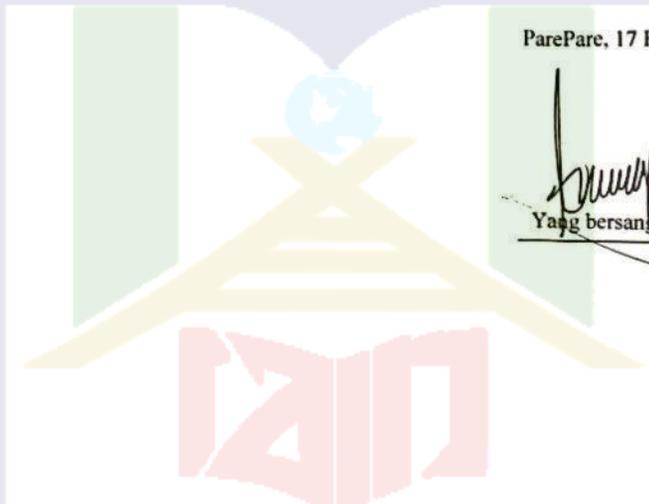
Nama : Tegar Wicaksono  
Umur : 32  
Jabatan : Asisten manager opp.

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Rabiatul adhawiah yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "Strategi Perum Bulog Dalam Menjaga Stabilitas Harga Pangan Pada Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare (Tinjauan Ekonomi Islam)

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestisnya.

ParePare, 17 Februari 2024

  
Yang bersangkutan

  
PAREPARE



**KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 187/TS.02.02/K/8/2023 29 Agustus 2023  
 Sifat : Segera  
 Lampiran : -  
 Hal : Harga Eceran Tertinggi Beras SPHP

Yth.  
 Direktur Utama Perum BULOG  
 di tempat

Menindaklanjuti risalah Rapat Terbatas tentang Peningkatan Produksi dan Hilirisasi Produk Pangan nomor R-76.1/Seskab/DKK/07/2023 tanggal 13 Juli 2023 bersama ini kami menugaskan Perum BULOG untuk melakukan penyesuaian harga penjualan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Beras (SPHP Beras) di Tingkat Konsumen Tahun 2023 terhitung mulai tanggal 1 September 2023. Harga penjualan mengacu pada Peraturan Badan Pangan Nasional nomor 7 tahun 2023 tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras, dengan rincian harga penjualan sebagai berikut :

Zona	Wilayah	HET Beras Pemerintah (CBP)	Harga Penjualan CBP af Gudang BULOG
I	Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi	Rp 10.900/kg	Rp9.950/kg
II	Sumatera kecuali Lampung dan Sumatera Selatan, Nusa Tenggara Timur dan Kalimantan	Rp 11.500/kg	Rp10.250/kg
III	Maluku dan Papua	Rp 11.800/kg	Rp10.550/kg

Penjualan atau penyaluran beras CBP tersebut agar tetap memperhatikan aspek akuntabilitas dan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pangan Nasional,  
  
 Arief Prasetyo Adi

Tembusan Yth:

1. Presiden RI (Sebagai laporan);
2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI;
3. Menteri Sekretariat Negara RI;
4. Menteri Dalam Negeri RI;
5. Menteri Keuangan RI;
6. Menteri Perdagangan RI;
7. Menteri Pertanian RI;
8. Menteri Badan Usaha Milik Negara RI;
9. Sekretaris Kabinet RI;
10. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan RI; dan
11. Kuasa Pengguna Anggaran Dana Cadangan Pangan Pemerintah.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Gambar : Surat penetapan harga



Gambar : Gerakan pangan murah penyaluran beras SPHP


**BULOG**

 Perum BULOG Kantor Pusat  
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 49  
 Jakarta 12950, Indonesia

 Telp : (+62-21) 525-2209  
 Fax : (+62-21) 525-6482; 520-4334

sekretariat@bulog.co.id

**FAKSIMILI DALAM NEGERI**

Nomor	: FP-3 /DP302/PG.04/012024	Tanggal	: 4 Januari 2024
Sifat	: Biasa		
Untuk	: Pemimpin Wilayah Sulselbar		
Dari	: Direktur <i>Supply Chain</i> dan Pelayanan Publik		
Asal	: Divisi Manajemen Logistik		
Hal	: <b>Move Regional Beras</b>		
Tembusan	: Ka SPI, Kadiv Treasury, Kadiv Anggaran, Kadiv Akuntansi		
Jml. Lembar	: 1 (satu) termasuk lembar ini		

**ISI BERITA**

Menunjuk faksimili Kanwil Sulselbar nomor F-02/21020/02012024 perihal Permohonan Move Regional dan Move Lokal Beras, dengan ini diperintahkan sebagai berikut :

1. Agar segera diserahkan/diterima beras kualitas baik dan tidak berhama serta pembungkus karung baru/baik sebanyak **3.000 ( tiga ribu ) ton netto**, dengan rincian sebagai berikut:

Pengirim	Penerima		Kuantum (ton) netto	Jenis Beras	SKU	
	Kanwil/KC	Gudang				Kanwil/KC/KCP
Pare-Pare	Lapadde II	Palopo	Pammanu	400	LN Thailand 5%	A0010011Y
	Lapadde II	Palopo	Patila	400		
	Lapadde III	Palopo	Maleku	400		
	Lapadde III	Palopo	Tondon	800		
	Lapadde III	Mamuju	Martajaya	200		
	Soreang	Mamuju	Simboro	500		
	Madello	Mamuju	Simboro	300		
Jumlah				<b>3.000</b>		

2. Faksimili ini sebagai referensi pemindahan dan Kanwil segera melaksanakan pengadaan jasa angkutan movereg beras.
3. Tata cara angkutan sesuai Peraturan Direksi nomor : PD-10/DP300/08/2022 sebagaimana diubah terakhir melalui PD-33/DP300/11/2023.
4. Referensi pemindahan ini berlaku sejak tanggal diterbitkan sampai dengan tanggal 29 Februari 2024.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dan laporkan pelaksanaannya ke Perum BULOG cq. Divisi Manajemen Logistik.

Perusahaan Umum (Perum) BULOG


**Mokhamad Suyamto**  
 Direktur *Supply Chain* dan PP

 Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan  
[www.bulog.co.id](http://www.bulog.co.id)

Gambar : Move Regional Beras

**DOKUMENTASI WAWANCARA**

*Wawancara Bersama Bapak Nasrullah selaku petugas kualitas control divisi OPP Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare*



*Wawancara Bersama Bapak Nasrullah selaku petugas kualitas control divisi OPP Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare*



*Wawancara Bersama Bapak Tegar Wicaksono selaku Asisten Manager divisi OPP Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare*



*Wawancara Bersama Bapak Tegar Wicaksono selaku Asisten Manager divisi OPP Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare*



*Wawancara Bersama Bapak Tegar Wicaksono selaku Asisten Manager divisi OPP dan Bapak Nasrullah selaku Petugas kualitas control Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare*



*Wawancara Bersama Ibu Fatma selaku Asisten Manager Administrasi Keuangan Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare*



*Wawancara Bersama Ibu Fatma selaku Asisten Manager Administrasi Keuangan Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare*



*Wawancara Bersama Ibu Fatma selaku Asisten Manager Administrasi Keuangan Kantor Perum Bulog cabang Kota Parepare*

## BIOGRAFI PENULIS



**RABIATUL ADHAWIAH**, lahir di kota Pinrang, pada tanggal 12 Februari 2003. Anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Ibrahim dan Herlina. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis memulai pendidikan di TK. Pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 7 Komba tahun 2009 sampai pada tahun 2014, Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Keppe pada tahun 2014 sampai 2017, Selanjutnya di tingkat Sekolah Menengah Atas di SMAN 3

Luwu pada tahun 2017 sampai 2020 dan melanjutkan pendidikan di IAIN Parepare pada tahun 2020 dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Kantor BAPPEDA Kota Parepare, Kemudian melaksanakan KKN Nusantara Moderasi Beragama pada tahun 2023 di Kelurahan Rembon, Kecamatan Rembon , Tana Toraja.